

**EVALUASI TUGAS DAN FUNGSI ADMINISTRASI PEMERINTAH
DESA TANJUNG SIMANDOLAK KECAMATAN BENAI
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat ujian
Guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial
Program Pendidikan Strata satu Program Studi Ilmu
Administrasi Negara



Oleh :

**GUSTI PRASETIYO
NPM. 180411030**

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TELUK KUANTAN
2022**

TANDA PERSETUJUAN

JUDUL : EVALUASI TUGAS DAN FUNGSI ADMINISTRASI
PEMERINTAH DESA TANJUNG SIMANDOLAK
KECAMATAN BENAI KABUPATEN KUANTAN
SINGINGI

NAMA : GUSTI PRASETIYO

NPM : 180411030

PROGRAM STUDI : ADMINISTRASI NEGARA

FAKULTAS : ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS : UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI

Telah Diperiksa dan Disetujui Oleh Dosen Pembimbing

PEMBIMBING I



SAHRI MUHARAM, S.Sos, M.Si
NIDN. 1021117606

PEMBIMBING II



EMILIA EMHARIS, S.Sos, M.Si
NIDN. 1002059002

Mengetahui

Ketua Program Studi Administrasi Negara

Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Islam Kuantan Singingi



EMILIA EMHARIS, S.Sos, M.Si
NIDN. 1002059002

PENGESAHAN

Diperiksa dan disahkan oleh panitia Ujian Skripsi

Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Islam Kuantan Singingi

Pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 30

Bulan : Juni

Tahun : 2022

Tim Penguji-

Ketua



RIKA RAMADHANTI, S.IP, M.Si
NIDN. 1030058402

1. Sahri Muharam, S.Sos, M.Si


2. Alsar Andri, S.Sos, M.Si

3. Sarjan M, S.Sos, M.Si

Sekretaris



EMILIA EMHARIS, S.Sos, M.Si
NIDN. 1002059002

()

()

()

Mengetahui
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Islam Kuantan Singingi
Dekan,



RIKA RAMADHANTI, S.IP, M.Si

NIDN. 1030058402

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : GUSTI PRASETIYO

NMP : 180411030

Program Studi : Administrasi Negara S1

JudulSkripsi : **Evaluasi Tugas Dan Fungsi Administrasi Pemerintah
Desa Tanjung Simandolak Kecamatan Benai
Kabupaten Kuantan Singingi**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya sediakan ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudianhari saya terbukti atau dapat di buktikan skripsi ini hasil juplikan, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh Universitas batal saya terima.

TelukKuantan 26 Mei 2022
Yang membuatpernyataan



GUSTI PRASETIYO
NMP. 180411030

MOTTO

“Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkan ku tidak akan pernah menjadi takdirku, dan apa yang ditakdirkan untuk ku tidak akan pernah melewatkan ku”

(Umar bin Khattab)

“Nasib memang diserahkan kepada manusia untuk digarap, tetapi takdir harus ditanda tangani di atas materai dan tidak boleh digugat kalau nanti terjadi apa-apa, baik atau buruk”

(Prof. Dr Sapardi Djoko Damono)

“Perbanyak bersyukur, kurangi mengeluh. Buka mata, jembarkan telinga, peluas hati. Sadari kamu ada apa sekarang, bukan kemarin atau besok, nikmati setiap momen dalam hidup, berpetualanglah”

(Ayu Estiningtyas)

KATA PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alanim. Pertama-tama saya mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan kesempatan kepada saya untuk menyelesaikan tugas akhir ini dengan lancar dan selalu dalam lindungan-Nya. Semoga ini menjadi salah satu langkah untuk menuju kesuksesan dan meraih cita-cita besarku.

Kupersembahkan karya kecil ini untuk cahaya hidup ku Ayahanda Rewan Sahedi dan ibunda tercinta Sesmaneti, yang selalu memberiku semangat dan memanjatkan do'a kepada Putranya dalam tiap sujudnya. Terima kasih untuk Ayah dan ibu pengorbananmu sungguh luar biasa. Serta adik yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan.

Untuk sahabatku yang sama-sama berjuang (Alvino Dinata, Edo Okta Novel, Fikri Junando, Sandi Karnelis, Sa'ban Hafizul, Adelia, Riski Nanda, Cindi Melenia, Weli Rahma Desti, Indriani, Putri Wahyuni, Ezi Riska Putri Dan Replyno Akbar) terima kasih kalian selalu ada untuk ku, semangat dari kalian tak akan mungkin aku sampai di sini. Terima kasih juga kepada orang-orang terdekat yang selalu mendukung hingga sampai saat ini.

Terima kasih banyak untuk bapak Sahri Muharam, S.Sos, M.Si dan Emilia Emharis, S.Sos, M.Si yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran, serta memberikan dorongan semangat dan bantuan dalam proses bimbingan. Dan kepada Bapak dan Ibu Dosen Pengajar serta seluruh staff Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi yang telah banyak memberikan tambahan ilmu, bantuan administrasi, dan bantuan lainnya dalam kelancaran studi penelitian.

Terima kasih banyak untuk semuanya karna jasa kalian sangat berharga bagi saya. Semoga ilmu yang saya dapatkan bisa berguna di

masa yang akan datang Amin.

ABSTRAK

EVALUASI TUGAS DAN FUNGSI ADMINISTRASI PEMERINTAH DESA TANJUNG SIMANDOLAK KECAMATAN BENAI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

GUSTI PRASETIYO
NPM. 180411030

Penyelenggaraan pemerintahan desa akan tersusun dan semakin terarah lebih baik bahkan lebih maju apabila kinerja segenap aparatur desa dalam bekerja sesuai dengan tanggungjawab tugas pokok dan fungsi yang seharusnya, sehingga perlu untuk dievaluasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui evaluasi tugas dan fungsi administrasi pemerintah Desa Tanjung Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi dengan menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi tugas dan fungsi administrasi pemerintah Desa dari aspek kualitas kerja hanya satu program kerja yang tertata dengan baik, pembagian kerja dan jadwal piket sebagai cara yang digunakan untuk mempercepat dan mengatur waktu seluruh pekerjaan telah dibagi habis berdasarkan tugas, pokok, dan fungsi. komitmen secara organisasi Aparatur Desa tidak diikuti oleh komitmen secara pribadi. Hasil sebaran kuesioner menunjukkan evaluasi tugas dan fungsi administrasi pemerintah Desa Tanjung Simandolak Kecamatan Benai Kabupten Kuantan Singingi yang menghasilkan nilai rata-rata 3,74 berarti termasuk pada interval Baik, serta observasi lapangan yang menunjukkan evaluasi tugas dan fungsi administrasi pemerintah Desa Tanjung Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi sudah berjalan dengan Baik.

Kata Kunci: Evaluasi Pemerintah Desa, Tugas dan Fungsi

ABSTRACT

EVALUATION OF THE GOVERNMENT OF TANJUNG SIMANDOLAK VILLAGE GOVERNMENT DUTIES AND FUNCTIONS, BENAI DISTRICT, KUANTAN SINGINGI REGENCY

GUSTI PRASETIYO
NPM. 180411030

The implementation of village government will be structured and increasingly directed, better and even more advanced if the performance of all village apparatus in working in accordance with the responsibilities of the main tasks and functions that should be, so it needs to be evaluated. This study aims to determine the evaluation of administrative duties and functions of the Tanjung Simandolak Village government, Benai District, Kuantan Singingi Regency using quantitative methods. The results showed that the evaluation of the tasks and functions of the village government administration from the aspect of work quality was only one well-organized work program, the division of labor and the picket schedule as a method used to speed up and manage the time of all work had been completely divided based on tasks, principals, and functions. . the organizational commitment of the Village Apparatus is not followed by a personal commitment. The results of the questionnaire distribution show the evaluation of administrative duties and functions of the Tanjung Simandolak Village government, Benai District, Kuantan Singingi Regency which produces an average value of 3.74 which means that it is included in the Good interval, as well as field observations which show the evaluation of the tasks and functions of the Tanjung Simandolak Village administration, Benai District, District. Kuantan Singingi has been going well.

Keywords: Village Government Evaluation, Duties and Functions

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum,wr wb

Syukur allhamdulillah segala Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan melimpahkan rahmat dan hidayahnya berupa keimanan, kesempatan, kesehatan dan kekuatan sehingga penulis mampu menyelesaikan Skripsi penelitian yang berjudul **“Evaluasi Tugas Dan Fungsi Administrasi Pemerintah Desa Tanjung Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi”**

Sholawat dan salam tidak lupa penulis hadiahkan kepada baginda Rasulullah SAW, karena beliau sang panutan sejati yang membawa manusia dari alam kegelapan kepada alam yang terang menerang seperti saat ini dan penuh dengan ilmu pengetahuan ini. Saya sangat berharap Skripsi penelitian ini dapat berguna dalam rangka menambah wawasan serta pengetahuan kita, semoga Skripsi penelitian ini dapat dipahami bagi siapapun yang membacanya.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karna itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak **H. Nopriadi, S.Km, M.Kes** Selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi;
2. Ibu **Rika Ramadhanti, S.Ip, M.Si** Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi
3. Bapak **Emilia Emharis, S.Sos, M.Si** Selaku Ketua Prodi Administrasi Negara Universitas Islam Kuantan Singingi

4. Ibu **Melliofatria, S.Pd, M.Pd** Selaku Penasehat Akademis Yang Selalu Memberikan Arahan Selama Perkuliahan
5. Bapak **Sahri Muharam, S.Sos, M.Si** Selaku Dosen Pembimbing I Yang Memberikan Bimbingan Dan Waktu Serta Saran-Saran Selama Bimbingan
6. Bapak **Emilia Emharis, S.Sos, M.Si** Selaku Dosen Pembimbing II Yang Telah Banyak Memberikan Dorongan Semangat Dan Bantuan Kepada Penulis Dalam Penyelesaian Skripsi ini
7. Para Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Sosial Yang Telah Mengajarkan Ilmunya Kepada Penulis Selama Masa Perkuliahan
8. Kedua Orang Tua Saya Tercinta Bapak **Rewan Sahadi** dan Ibu **Sesmaneti** Yang Selalu Memberikan Arahan, Semangat Dan Dukungannya
9. Rekan-rekan Seperjuangan Mahasiswa Administrasi Negara Angkatan 2018 Yang Selalu Bersama Memulai Langkah Dari Semester Satu Sampai Akhir.

Akhir kata dengan penuh ketulusan penulis berharap semoga skripsi ini berguna untuk kita dan dapat memberikan manfaat bagi kita semua, Sebelumnya penulis mohon maaf apa bila terdapat kesalahan kata-kata yang kurang berkenan dan mohon kritik dan saran yang membangun demi perbaikan dimasa mendatang.

Teluk Kuantan, 26Mei2022



GUSTI PRASETIYO
NPM. 180411030

DAFTAR ISI

	Halaman
TANDA PERSEUJUAN.....	i
PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO.....	iv
KATA PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
<i>ABSTRACT</i>	<i>vii</i>
KATA PENGANTAR.....	
viii	
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	
xvii	
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.4.1 Secara Teoritis.....	9
1.4.2 Secara Praktis.....	9
1.4.3 Secara Akademis.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	



2.1 Tinjauan Pustaka.....	11
2.1.1 Teori / Konsep Ilmu Administrasi Negara.....	11
2.1.2 Teori Kinerja.....	13
2.1.3 Teori/Konsep Manajemen Sumber Daya Manusia.....	17
2.1.4 Teori/Konsep Organisasi.....	19
2.1.5 Konsep Evaluasi.....	21
2.1.6 Konsep Pemerintah Desa.....	24
2.1.7 Teori Tentang Desa.....	25
2.2 Kerangka Pemikiran.....	27
2.3 Hipotesis Kerja.....	28
2.4 Defenisi Operasional.....	28
2.5 Operasional Variabel.....	29

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian.....	30
3.2 Populasi dan Sampel.....	30
3.2.1 Populasi.....	30
3.2.2 Sampel.....	30
3.2.3 Sampling.....	32
3.3 Sumber Data Penelitian.....	32
3.3.1 Data Primer.....	33
3.3.2 Data Sekunder.....	33
3.4 Lokasi Penelitian.....	33
3.5 Fokus penelitian.....	33
3.6 Metode Pengumpulan Data.....	33
3.6.1 Kuesioner.....	34
3.6.2 Opservasi.....	34
3.6.3 Dokumentasi.....	34
3.7 Metode Analisis Data.....	34
3.7.1 Reduksi Data.....	36
3.7.2 Penyajian Data.....	37
3.7.3 Penarikan Simpulan dan Verifikasi.....	37

3.8 Jadwal penelitian.....	37
BAB IV GAMBARAN UMUM DAN LOKASI PEELITIAN	
4.1 Gambaran Umum Desa Tanjung Simandolak.....	39
4.1.1 Sejarah Desa.....	40
4.1.2 Sejarah Kepemimpinan Desa.....	40
4.2 Keadaan Geografis Desa.....	40
4.2.1 Letak Wilayah.....	40
4.2.2 Luas Wilayah.....	41
4.2.3 Sumber Daya Alam.....	41
4.2.4 Orbitasi.....	42
4.2.5 Karakteristik Desa.....	42
4.3 Demografi Wilayah Administrasi Desa Tanjung Simandolak.....	42
4.3.1 Keadaan Penduduk.....	42
4.3.2 Tingkat Pendidikan.....	43
4.3.3 Data Jumlah Dusun,RT dan RW.....	43
4.4 Keadaan Sosial.....	43
4.4.1 Kesehatan.....	43
4.4.2 Kesejahteraan Sosial.....	44
4.4.3 Pendidikan.....	45
4.4.4 Ketenagakerjaan.....	45
4.4.5 Kesenian dan Kebudayaan.....	45
4.4.6 Sarana Ibadah.....	46
4.5 Keadaan Pemerintahan Desa Tanjung Simandolak.....	46
4.5.1 Pembagian Wilayah Desa Tanjung Simandolak.....	46
4.5.2 Struktur Organisasi Pemerintah Desa.....	46
4.5.3 Tugas Pokok dan Fungsi Pemerintahan Desa.....	48
BAB V PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN	
5.1 Indentitas Responden.....	55
5.1.1 Indentitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	55
5.1.2 Indentitas Responden Berdasarkan Tingkat Usia.....	56
5.1.3 Indentitas Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	56

5.1.4	Identitas Responden Berdasarkan Pendidikan.....	57
5.2	Hasil Penelitian dan pembahasan penelitian.....	57
5.2.1	Indikator Kemampuan Teknis.....	58
5.2.1.1	Bagaimana Evaluasi Kinerja Pemerintah Desa Dalam Menjalankan Tugas dan Fungsi di Desa Tanjung Simandolak Kecamatan Benai.....	58
5.2.1.2	Kebijakan Pemerintah Desa Dalam Melaksanakan Tugas Yang Ada di Desa Tanjung Simandolak.....	59
5.2.1.3	Bagaimana Pemerintah Desa Dalam Menyelenggarakan pemerintahan Desa.....	60
5.2.1.4	Apakah Pemerintah Desa Sudah Melakukan Upayah Perlindungan Masyarakat Desa Dengan Baik.....	61
5.2.1.5	Apakah Pemerintah Desa Sangat Membantu Masyarakat Desa Dalam Berbagai Hal Yang ada di Desa	62
5.2.1.6	Rekapitulasi Indikator Kemampuan Teknis Dalam Menjalankan Tugas dan Fungsi di Desa Tanjung Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi.....	63
5.2.2	Indikator Kemampuan Konseptual.....	65
5.2.2.1	Fasilitas yang Ada di Desa Tanjung Simandolak.....	65
5.2.2.2	Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Yang Ada di Desa Tanjung Simandolak.....	66
5.2.2.3	Apakah Peraturan Pemerintahan Yang ada di Desa Sudah Berjalan Dengan Baik.....	67
5.2.2.4	Apakah Pemerintah Desa Memiliki Latar Belakang yang Baik.....	68
5.2.2.5	Apakah Pemerintah Desa Dalam Pemerintah Desa Sudah Tersusun Baik Sesuai Dengan Perundang- undangan.....	69
5.2.2.6	Rekapitulasi Indikator Kemampuan Konseptual Dalam	

Menjalankan Tugas dan Fungsi di Desa Tanjung Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi.....	71
5.2.3 Indikator Kemampuan Hubungan Interpersonal.....	73
5.2.3.1 Bagaimana Kesopanan Petugas dalam Pelayanan di Desa Tanjung Simandolak.....	73
5.2.3.2 Bagaimana Keramahan Petugas Dalam Menjalankan Tugas dan Fungsi di Desa Tersebut.....	74
5.2.3.3 Apakah Pemerintah Desa Sudah Menjalankan Tugas dan Fungsinya dengan Baik.....	75
5.2.3.4 Apakah Pemerintah Desa Selalu Memiliki Kerjasama yang Kompak dalam Melakukan Kegiatan Desa.....	76
5.2.3.5 Bagaimana Pemerintah Desa dalam Penerapan Peraturan di Desa, Pembinaan Ketentraman dan Ketertiban di Desa.....	77
5.2.3.6 Rekapitulasi Indikator Kemampuan Hubungan Interpersonal dalam Menjalankan Tugas dan Fungsi di Desa Tanjung Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi.....	78
5.2.4.1 Rekapitulasi Indikator Kemampuan Teknis, Indikator Kemampuan Konseptual dan Indikator Hubungan Interpersonal.....	80
BAB VI PENUTUP	
6.1 Kesimpulan.....	83
6.2 Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA.....	85

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Konsep Operasional.....	29
Tabel 3.1 Populasi dan Sampel.....	33
Tabel 3.2 Jadwal penelitian.....	39
Tabel 4.1 Keadaan Penduduk.....	44
Tabel 4.2 Tingkat Pendidikan.....	44
Tabel 4.3 Nama Dusun.....	47
Tabel 4.4 Daftar Perangkat Desa.....	48
Tabel 4.5 Daftar Anggota BPD.....	49
Tabel 5.1 Klasifikasi Responden Menurut Jenis Kelamin.....	56
Tabel 5.2 Klasifikasi Responden Menurut Tingkat Usia.....	57
Tabel 5.3 Klasifikasi Responden Menurut Pekerjaan.....	57
Tabel 5.4 Klasifikasi Responden Menurut Pendidikan.....	58
Tabel 5.5 Tanggapan Responden mengenai Bagaimana Evaluasi Kinerja	D
	e

	s
	a
	5
	9
Tabel 5.6 Kebijakan Pemeritah Desa dalam Melaksanakan Tugas.....	60
Tabel 5.7 Bagaimana Menyelenggarakan pemerintahan Desa.....	61
Tabel 5.8 Upayah perlindungan Masyarakat Desa.....	62
Tabel 5.9 Membantu masyarakat Desa dalam berbagai hal yg ada di Desa	6
	3
Tabel 5.10 Rekapitulasi Indikator Kemampuan Teknis.....	65
Tabel 5.11 Fasilitas yang ada di Desa.....	67
Tabel 5.12 Kepuasan masyarakat terhadap pelayanan yg ada di Desa.....	68
Tabel 5.13 Peraturan pemerintah yg ada di Desa sudah berjalan dengan	b
	a
	i
	k
	6
	9
Tabel 5.14 Pemerintah Desa memiliki latar belakang yg Baik.....	70
Tabel 5.15 Peraturan Desa sudah tersusun baik sesuai dengan undang-	u
	n
	d

	a n g
	7 1
Tabel 5.16 Rekapitulasi Indikator Kemampuan Konseptual.....	72
Tabel 5.17 Kesopanan petugas dalam pelayanan di Desa.....	74
Tabel 5.18 Keramahan petugas dalam menjalankan tugas dan fungsi di	
	D e s a
	7 5
Tabel 5.19 Pemerintah desa menjalankan tugas dan fungsi dengan baik.	76
Tabel 5.20 Desa selalu memiliki kerja sama dalam melakukan kegiatan	
	D e s a
	7 7
Tabel 5.21 Penerapan peraturan, pembinaan ketenraman dan ketertiban di	
	D e

	s
	a.
	7
	8
Tabel 5.22 Rekapitulasi Indikator Hubungan Interpersonal.....	79
Tabel 5.23 Rekapitulasi ketiga Indikator.....	81

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Evaluasi Tugas Dan Fungsi Administrasi Pemerintah Desa Tanjung Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi.....	28
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa.....	48

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang pemerintahan Daerah, menerangkan bahwa Desa adalah Kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara kesatuan Republik Indonesia. Untuk dapat mengemban amanat Undang-undang penyelenggaraan pemerintahan daerah tersebut, maka pemerintah membutuhkan dukungan dari aparatur pemerintah yang tangguh, profesional dan mampu berbuat local serta bersaing secara global. Dengan demikian pemerintah daerah sebagai pelaksana amanat untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat desa harus memiliki kemampuan mengelola sumber daya manusia yang tersedia di daerahnya masing-masing.

Dalam konteks otonomi daerah seperti sekarang ini sistem pemerintahan Negara Republik Indonesia membagi daerah Indonesia

atas daerah-daerah besar dan kecil, dengan bentuk dan susunan tingkat pemerintahan rendah adalah desa atau kelurahan dalam hal ini pemerintah desa adalah subsistem terkecil dari Negara Kesatuan Republik Indonesia, dalam menjalankan

tugasnya desa diperlukan pemerintah desa yang dapat bekerja dengan baik dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai pemerintah.

Hal ini berorientasi pada fungsi pemerintah dalam memenuhi kebutuhan masyarakat yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah di tingkat pusat sampai daerah. Salah satu instansi yang dibentuk oleh pemerintah di daerah yaitu desa. Kedudukan peranan desa berkembang pesat dan menjadi salah satu faktor yang menentukan keberhasilan Negara. Seiring dengan perkembangan masyarakat tersebut, kebutuhan akan pelayanan yang semakin kompleks serta pelayanan yang semakin baik, cepat, dan tepat sangat diperlukan oleh masyarakat.

Aparatur yang berada ditengah-tengah masyarakat tersebut harus mampu meberikan pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Dalam menjalankan tugasnya, aparatur merupakan subsistem dari penyelenggaraan pemerintahan yang memiliki memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri secara berdaya dan berhasil guna sesuai dengan perkembangan pemerintahan.

Desa sebagai ujung tombak pemerintah yang merupakan akronim dari pemerintah pusat dimana berafiliasi langsung dengan masyarakat diharapkan dapat secara efektif dalam menjalankan tugas-tugas pemerintah sebagai pemerintah yang berada di desa guna terwujudnya pembangunan di segala bidang. Penyelenggaraan pemerintahan nasional, sehinga desa memiliki kewenangan untuk mengatur dan

mengurus kepentingan masyarakatnya. Pemerintah desa sebagaimana adalah kepala desa atau yang disebut dengan nama lain dan yang dibantu oleh perangkat desa atau yang disebut dengan nama lain. Perangkat desa terdiri atas sekretaris desa, pelaksanaan kewilayahan dan pelaksana teknis. Kepala desa bertugas menyelenggarakan pemerintahan desa, melaksanakan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat desa. (Sumber: Penelitian Viola Lumempow dan Johnny H. Posumah 2021)

Desa adalah desa dan desa adat atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Desa atau yang disebut dengan nama lain telah ada sebelum Negara Kesatuan Republik Indonesia terbentuk. Sebagai bukti keberadaannya, Penjelasan Pasal 18 Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (sebelum perubahan) menyebutkan bahwa "Dalam teritori Negara Indonesia terdapat lebih kurang 250 *"Zelfbesturendelandschappen"* dan *"Volksgemeenschappen"*, seperti desa di Jawa dan Bali, Nagari di Minangkabau, dusun dan marga di Palembang, dan sebagainya. Daerah-daerah itu mempunyai susunan

Asli dan oleh karenanya dapat dianggap sebagai daerah yang bersifat istimewa. Negara Republik Indonesia menghormati kedudukan daerah-daerah istimewa tersebut dan segala peraturan negara yang mengenai daerah-daerah itu akan mengingati hak-hak asal-usul daerah tersebut". Oleh sebab itu, keberadaannya wajib tetap diakui dan diberikan jaminan keberlangsungan hidupnya dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Desa mengalami banyak perubahan aturan namun belum dapat memadai semuanya sebagaimana banyak perubahan dalam sejarah pengaturan Desa, telah ditetapkan beberapa pengaturan tentang Desa, yaitu Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1948 tentang Pokok Pemerintahan Daerah, Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1957 tentang Pokok-Pokok Pemerintahan Daerah, Undang-Undang Nomor 18 Tahun 1965 tentang Pokok-Pokok Pemerintahan Daerah, Undang-Undang Nomor 19 Tahun 1965 tentang Desa Praja Sebagai Bentuk Peralihan Untuk Mempercepat Terwujudnya Daerah Tingkat III di Seluruh Wilayah Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1974 tentang Pokok-Pokok Pemerintahan di Daerah, Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1979 tentang Pemerintahan Desa, Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah, dan terakhir dengan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah. (Sumber : UU No 6 Tahun 2014 Tentang Desa)

Landasan hukum Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang

Desa adalah Pasal 5 ayat (1), Pasal 18, Pasal 18B ayat (2), Pasal 20, dan Pasal 22D ayat (2) [Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945](#).

Tugas dan Fungsi Pemerintahan Desa di antaranya, (Sumber: pertumbuhan & penyelenggaraan pemerintahan desa, Erlangga, Jakarta, 2011.)

1. **Tugas Kepala Desa** yaitu; **Menyelenggarakan pemerintahan desa, pembangunan desa, dan kemasyarakatan. Fungsi Kepala Desa adalah Menyelenggarakan pemerintahan desa, seperti tata praja pemerintahan, penetapan peraturan di desa, pembinaan ketentraman dan ketertiban, melakukan upaya perlindungan masyarakat, administrasi kependudukan, dan penataan dan pengelolaan wilayah.**
2. **Tugas Sekretaris Desa** yaitu; **Membantu kepala desa dalam mempersiapkan dan melaksanakan pengelolaan administrasi desa dan mempersiapkan bahan penyusunan laporan penyelenggaraan pemerintah desa. Fungsi Sekretaris Desa adalah Penyelenggara kegiatan administrasi dan mempersiapkan bahan untuk kelancaran tugas Kepala Desa, Melaksanakan tugas kepala desa dalam hal kepala desa berhalangan, Melaksanakan tugas kepala desa apabila kepala desa diberhentikan sementara, Penyiapan bantuan penyusunan Peraturan Desa, Penyiapan bahan Laporan Penyelenggaraan**

Pemerintahan Desa, Pengkoordinasian Penyelenggaraan tugas-tugas urusan, dan Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Desa.

3. Tugas Kaur Umum yaitu; Membantu sekretaris desa dalam melaksanakan dalam administrasi umum, tata usaha dan kearsipan, pengelolaan inventaris kekayaan desa, serta mempersiapkan bahan rapat dan laporan. Fungsi Kaur Umum adalah Pelaksanaan, pengendalian dan pengelolaan surat masuk dan surat keluar serta pengendalian tata kearsipan, Pelaksanaan pencatatan inventarisasi kekayaan Desa, Pelaksanaan pengelolaan administrasi umum, Pelaksanaan penyediaan, penyimpanan dan pendistribusian alat tulis kantor serta pemeliharaan dan perbaikan peralatan kantor, Pengelolaan administrasi perangkat Desa, Persiapan bahan-bahan laporan, dan Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris Desa.
4. Tugas Kaur Keuangan yaitu; Membantu Sekretaris desa dalam melaksanakan pengelolaan sumber pendapatan desa, pengelolaan administrasi keuangan desa dan mempersiapkan bahan penyusunan APB Desa. Fungsi Kaur Keuangan adalah Pelaksanaan pengelolaan administrasi keuangan Desa, Persiapan bahan penyusunan APB Desa, dan Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris Desa.

5. Tugas Kaur Pemerintahan yaitu;Membantu kepala desa dalam melaksanakan pengelolaan administrasi kependudukan, administrasi pertahanan, pembinaan, ketentraman, dan ketertiban masyarakat desa, kebijakan penataan dan kebijakan dalam penyusunan produk hukum desa. Fungsi Kaur Pemerintahan adalah Pelaksanaan kegiatan administrasi kependudukan, Persiapan bahan-bahan penyusunan rancangan peraturan Desa dan keputusan Kepala Desa, Pelaksanaan kegiatan administrasi pertanahan, Pelaksanaan Kegiatan pencatatan monografi Desa, Persiapan bantuan dan melaksanakan kegiatan penataan kelembagaan masyarakat untuk kelancaran penyelenggaraan pemerintahan Desa, Persiapan bantuan dan melaksanakan kegiatan kemasyarakatan yang berhubungan dengan upaya menciptakan ketentraman dan ketertiban masyarakat dan pertahanan sipil, dan Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan kepada Desa.

6. Tugas Kaur Kesejahteraan yaitu;Membantu kepala desa dalam melaksanakan penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis penyusunan program keagamaan serta melaksanakan program pemberdayaan masyarakat dan sosial kemasyarakatan. Fungsi Kaur Kesejahteraan adalah Penyiapan bahan untuk pelaksanaan program kegiatan keagamaan, Penyiapan dan pelaksanaan program perkembangan kehidupan beragama, Penyiapan bahan

dan pelaksanaan program, pemberdayaan masyarakat dan sosial kemasyarakatan, dan Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan Kepala Desa.

7. Tugas Kepala Dusun (KADUS) yaitu; Membantu pelaksanaan tugas kepala desa dalam wilayah kerjanya, melakukan pembinaan dalam rangka meningkatkan swadaya dan gotong royong masyarakat, membantu kepala desa dalam pembinaan dan mengkoordinasikan kegiatan RT dan RW di wilayah kerjanya dan melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh kepala desa. Fungsi Kepala Dusun adalah Melakukan koordinasi terhadap jalannya pemerintah desa, pelaksanaan pembangunan dan pembinaan masyarakat di wilayah dusun, Melakukan tugas dibidang pembangunan dan pembinaan kemasyarakatan yang menjadi tanggung jawabnya, Melakukan usaha dalam rangka meningkatkan partisipasi dan swadaya gotong royong masyarakat dan melakukan pembinaan perekonomian, Melakukan kegiatan dalam rangka pembinaan dan pemeliharaan ketrentaman dan ketertiban masyarakat, dan Melakukan fungsi-fungsi lain yang dilimpahkan oleh kepala desa.

Beberapa kinerja Aparat Desa yang sering dikeluhkan oleh masyarakat diantaranya, kurangnya kualitas pelayanan, pembangunan infrastruktur yang lambat dan kurang diperhatikan oleh pemerintah, pembagian tugas yang kadang tidak sesuai dengan tupoksinya. Hal

yang sering dialami oleh masyarakat juga biasanya program pemerintah yang kurang adil dan tidak berdampak bagi masyarakat sepenuhnya. Selain permasalahan diatas, dapat dilihat juga dari kurangnya kreativitas dari pemerintah desa untuk menciptakan suatu yang baru guna kemajuan desa.

Secara umum, dapat diasumsikan sementara bahwa kinerja Aparat Desa Tanjung Simandolak belum maksimal, namun asumsi ini masih bersifat sementara dan perlu dikaji lebih mendalam melalui suatu penelitian ilmiah menggunakan prinsip-prinsip akademik dalam pelaksanaannya.

Penelitian yang telah dilakukan ini bertujuan untuk mengetahui **“Evaluasi Tugas Dan Fungsi Administrasi Pemerintah Desa Tanjung Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi”** Penelitian yang telah dilakukan ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Administrasi Publik secara teoritis, secara praktis diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan masukan dan pertimbangan keputusan bagi pemerintah.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Evaluasi Tugas Dan Fungsi Administrasi Pemerintah Desa Tanjung Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi?

1.3 Tujuan Penelitian



Berdasarkan Rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Kinerja Pemerintah Desa Dalam Menjalankan Tugas Dan Fungsi Di Desa Tanjung Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut maka manfaat penelitian baik secara teoritis, secara praktis maupun secara akademis.

1.4.1 Secara Teoritis

Untuk memberikan pengaruh kepada penelitian mengenai Kinerja Pemerintah Desa dalam pelaksanaannya di Daerah Kabupaten Kuantan Singingi.

1.4.2 Secara Praktis

Menambah ilmu pengetahuan dan wawasan penulis bagi peneliti yang dilakukan penulis dengan cara mengaplikasikan ilmu dan teori yang didapat selama perkuliahan dalam pembahasan masalah mengenai Evaluasi Tugas Dan Fungsi Administrasi Pemerintah Desa Tanjung Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi.

1.4.3 Secara Akademis

- a. Untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.
- b. Sebagai bahan informasi dan data sekunder bagi kalangan

akademis lainnya yang akan melaksanakan penelitian dalam kasus yang sama dimasa yang akan datang.

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 Teori / Konsep Ilmu Administrasi Negara

Administrasi Negara adalah suatu sistem yang dibuat sedemikian rupa untuk mengatur proses pengelolaan organisasi masyarakat sehingga dapat berjalan dengan baik. Dalam bahasan ilmu sosial yang ada pada administrasi negara, terdapat tiga elemen penting yaitu lembaga legislatif, yudikatif, dan eksekutif.

Administrasi Negara secara umum di artikan sebagai suatu proses kerjasama yang dilakukan oleh semua aparatur Negara untuk dapat menjalankan tugasnya sesuai dengan kebijakan Negara yang telah di tentukan sebelumnya.

Administrasi secara sempit berasal dari kata *Administratie* (bahasa Belanda) yaitu meliputi kegiatan cara mencatat, surat-menyurat, pembukuan ringan, ketik-mengetik, agenda dan sebagainya yang bersifat teknis ketatausahaan.

Menurut Chandler dan Plano dalam keban (2014:3) Administrasi Publik adalah proses dimana sumber daya dan personel publik diorganisir dan dikoorganisasikan untuk memformulasikan, mengimplementasikan dan mengelola (memanage) keputusan-keputusan dalam kebijakan publik. Administrasi publik merupakan seni dan ilmu (*art and science*) yang ditunjukkan untuk mengatur public affairs dan melaksanakan berbagai tugas yang telah ditetapkan dan sebagai suatu disiplin ilmu, Administrasi



Publik melalui perbaikan atau menyempurnaan terutama di bidang organisasi, sumber daya manusia dan keuangan.

Menurut McCurdy dalam Keenan (2014:3) Mengatakan bahwa Administrasi Publik dapat dilihat sebagai suatu proses politik, yaitu sebagai salah satu cara metode memerintah suatu Negara dan dapat juga dianggap sebagai cara yang prinsip untuk melakukan berbagai fungsi Negara. Dengan kata lain Administrasi Publik bukan hanya sekedar persoalan manajerial tetapi juga persoalan politik. Anggapan ini mungkin membingungkan pendefinisian administrasi publik, termasuk ruang lingkungannya. Akan tetapi hal ini justru menunjukkan bahwa dunia administrasi publik itu terus mengalami perkembangan dan justru sulit untuk dipisahkan dari dunia politik.

Menurut Gie yang dikutip dari Pasolong dalam bukunya teori Administrasi Publik (2013:3) Mengatakan bahwa Administrasi adalah serangkaian kegiatan terhadap pekerjaan yang dilakukan sekelompok orang di dalam kerjasama mencapai tujuan tertentu.

Administrasi secara luas menurut Siagian yang dikutip oleh Pasolong dalam bukunya Teori Administrasi Publik (2013:3) Mengatakan, Administrasi adalah keseluruhan proses pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih yang terlibat dalam suatu bentuk usaha kerjasama demi tercapainya tujuan yang di tentukan sebelumnya.

Menurut Dr. Sondang Siagian (2012:13) administrasi dapat didefinisikan sebagai keseluruhan proses kerja sama antara dua orang

manusia atau lebih yang didasarkan atas rasionalitas tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Menurut Irra Chisyanti Dewi (2011:3) dalam buku pengantar administrasi mengatakan bahwa "administrasi memiliki pengertian dalam arti yaitu sebagai pekerjaan tulis menulis atau ketatausahaan atau kesekretarisan", yaitu meliputi kegiatan penerima, mencatat, menghimpun, mengolah, mengadakan, mengirim, dan menyimpan.

Menurut The Liang Gie (2009:9) dalam bukunya administrasi perkantoran modern mengatakan bahwa "administrasi memiliki pengertian dalam arti luas, yaitu Administrasi merupakan proses kerjasama beberapa individu dengan cara efisien dalam mencapai tujuan sebelumnya" Hal tersebut menyelesaikan bahwa serangkaian kegiatan yang memerlukan proses kerja sama dan bukan merupakan hal yang baru karena dia telah timbul bersama-sama dengan timbulnya pemindahan manusia.

2.1.2 Teori Kinerja

Secara umum kinerja (performance) didefinisikan sebagai tingkat keberhasilan seseorang dalam melaksanakan pekerjaannya. Robbins (2001) menjelaskan bahwa kinerja merupakan suatu hasil yang dicapai oleh pekerjaan dalam pekerjaannya menurut kriteria tertentu yang berlaku untuk suatu pekerjaan.

Istilah Kinerja (Job Performance) Merupakan prestasi kerja atau prestasi yang sesungguhnya ingin dicapai oleh seseorang. Menurut

Mangkunegara (2010), pengertian Kinerja merupakan hasil kerja baik kualitas maupun kuantitas yang dicapai oleh sumber daya manusia persatuan periode waktu dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Menurut Sutrisno (2010:170) Mengemukakan kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing, dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral maupun etika.

Menurut Veithzal Rivai dan Ella Jauvani Sagala (2011:548) menyatakan Kinerja merupakan prestasi yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugasnya atau pekerjaannya sesuai dengan standar dan kriteria yang ditetapkan untuk pekerjaan itu.

Menurut Bangun (2012: 231) kinerja (*performance*) adalah hasil pekerjaan yang dicapai seseorang berdasarkan persyaratan-persyaratan pekerjaan (*job requirement*) Robbins (2008) juga mendefinisikan bahwa kinerja dapat menjadi hasil dari seorang individu atau dapat berupa hasil dari kerja kelompok dalam satu organisasi.

Menurut Moehariono (2012:95) kinerja atau performance merupakan sebuah penggambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi, dan misi organisasi yang dituangkan dalam suatu

perencanaan strategis suatu organisasi.

Menurut Robbins (2016:260) indikator kinerja adalah alat untuk mengukur sejauh mana pencapaian kinerja karyawan. Berikut beberapa indikator untuk mengukur kinerja karyawan adalah Kualitas Kerja, Kuantitas, Ketepatan Waktu, Efektifitas dan Kemandirian.

Menurut Rivai (2005:309) konsep kinerja adalah perilaku nyata yang ditampilkan setiap orang sebagai prestasi kerja yang dihasilkan oleh karyawan sesuai dengan perannya dalam perusahaan.

Sedangkan menurut pendapat Ilyas (2005:55) mengatakan bahwa pengertian kinerja adalah penampilan, hasil karya personil baik kualitas, maupun kuantitas penampilan individu maupun kelompok kerja personil, penampilan hasil karya tidak terbatas kepada personil yang memegang jabatan fungsional maupun struktural tetapi juga kepada keseluruhan jajaran personil di dalam organisasi.

Berdasarkan dari beberapa pendapat ahli di atas, maka dapat ditarik sebuah kesimpulan yakni arti Kinerja merupakan hasil yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugas atau beban tanggung jawab menurut ukuran atau standar yang berlaku pada masing-masing organisasi.

Menurut Gomez (dalam Kaswan, 2012:189) faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja ada tiga, yaitu:

1. Faktor kemampuan mencerminkan talenta dan keterampilan karyawan, yang meliputi intelegensi, keterampilan interpersonal

dan pengetahuan pekerjaan.

2. Faktor motivasi dapat dipengaruhi oleh sejumlah faktor eksternal (seperti penghargaan dan hukuman) tetapi pada akhirnya merupakan keputusan internal dimanatergantung karyawannya seberapa besar mencurahkan energinya untuk menyelesaikan tugasnya.
3. Faktor situasi/sistem meliputi sejumlah karakteristik organisasi yang dapat mempengaruhi kinerja baik positif maupun negatif.

Menurut Bastian (dalam Sofyan, 2014:1) Konsep kinerja pada dasarnya dapat dilihat dari dua segi, yaitu kinerja pegawai (per-individu) dan kinerja organisasi. Kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan tugas dalam suatu organisasi, dalam upaya mewujudkan sasaran, tujuan, misi, dan visi organisasi.

Menurut Mangkunegara (dalam Sofyan, 2014:1) Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Menurut Sastiohadiwiryono (2014:26) Kinerja adalah terjemahan dari *performance* yang berarti hasil kerja seorang pekerja, sebuah proses manajemen atau suatu organisasi secara keseluruhan, dimana hasil kerja tersebut harus dapat ditunjukkan buktinya secara konkrit dan dapat diukur (dibandingkan dengan standar yang telah ditentukan).

Menurut Prawirosentono (2014:87) Kinerja Merupakan hasil kerja

yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok dalam suatu organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing, dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral dan etika.

Menurut Irfan Fahmi (2015:2) Kinerja adalah hasil yang diperoleh oleh suatu organisasi baik organisasi itu bersifat *profit oriented* dan *non profit oriented* yang dihasilkan selama satu periode waktu.

Menurut Amstron dan Baron (dalam Irfan Fahmi, 2015:2) Kinerja merupakan hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan kuat dengan tujuan strategis organisasi, kepuasan konsumen dan memberikan kontribusi ekonomi.

Menurut Bastian (dalam Irfan Fahmi, 2015:2) Kinerja gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan, program, kebijaksanaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi organisasi yang tertuang dalam perumusan skema strategis (*strategic planning*) suatu organisasi.

Menurut Wibowo (2015:7) Kinerja adalah tentang melakukan pekerjaan dan hasil yang dicapai dari pekerjaan tersebut.

Menurut Mangkunegara (2015:67) Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Menurut Armstrong dan Baron dalam buku Wibowo (2016:2) Kinerja

merupakan hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan kuat dengan tujuan strategis organisasi, kepuasan konsumen, dan memberikan kontribusi pada ekonomi.

Menurut Wibowo (2016:2) berpendapat bahwa kinerja adalah nilai serangkaian perilaku pekerjaan yang memberikan kontribusi, baik secara positif maupun negatif, pada penyelesaian cara mengerjakan.

2.1.3 Teori/Konsep Manajemen Sumber Daya Manusia

Manajemen sumber daya manusia adalah suatu proses menangani berbagai masalah pada ruang lingkup karyawan, pegawai, buruh, manajer dan tenaga kerja lainnya untuk dapat menunjang aktivitas organisasi atau perusahaan demi mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Menurut para ahli manajemen sumber daya manusia adalah sebagai berikut, Menurut Handoko (2014, p.4) Manajemen sumber daya manusia adalah penarikan, seleksi, pengembangan, pemeliharaan, dan penggunaan sumber daya manusia untuk mencapai baik tujuan-tujuan individu maupun organisasi.

Menurut Edy Sutrisno (2012:6) lebih spesifik mengatakan bahwa, "MSDM merupakan kegiatan perencanaan, pengadaan, pengembangan, pemeliharaan, serta penggunaan SDM untuk mencapai tujuan baik secara individu maupun organisasi." Dari beberapa definisi-definisi diatas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa manajemen sumber daya manusia (MSDM) merupakan suatu kegiatan atau system manajemen yang mengadakan dan mengelola sumber daya manusia yang siap, bersedia,

dan mampu memberikan kontribusi yang baik agar dapat bekerjasama secara efektif untuk mencapai tujuan yang baik secara individu ataupun organisasi.

Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) menurut Marwansyah (2010:3) Manajemen sumber daya manusia dapat diartikan sebagai pendayagunaan sumber daya manusia di dalam organisasi, yang dilakukan melalui fungsi-fungsi perencanaan sumber daya manusia, perencanaan dan pengembangan karir, pemberian kompensasi dan kesejahteraan, keselamatan dan kesehatan kerja, dan hubungan industrial.

Menurut (Rival dan Sagala, 2010) Manajemen sumber daya manusia merupakan salah satu bidang dari manajemen umum yang meliputi segi-segi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian. Proses ini terdapat dalam fungsi atau bidang produksi, pemasaran, keuangan maupun kepegawaian dalam mencapai tujuan perusahaan. Karena sumber daya manusia dianggap semakin penting peranannya dalam pencapaian tujuan perusahaan, maka berbagai pengalaman dan hasil penelitian dalam bidang sumber daya manusia di kumpulkan secara sistematis dalam apa yang disebut dengan Manajemen sumberdaya manusia. Istilah manajemen mempunyai arti sebagai kumpulan pengetahuan tentang bagaimana seharusnya mengelola sumber daya manusia.

Menurut (Nawawi, 2011) Manajemen sumber daya manusia mengandung pengertian yang erat kaitannya dengan pengelolaan sumber

daya manusia atau pegawai dalam perusahaan, Sumber daya manusia dapat juga disebut sebagai personil, tenaga kerja, pekerja, karyawan, potensi manusiawi sebagai penggerak organisasi dalam mewujudkan eksistensinya, atau potensi yang merupakan aset dan berfungsi sebagai modal non material dalam organisasi bisnis, yang dapat diwujudkan menjadi potensi nyata secara fisik dan non fisik dalam mewujudkan eksistensi organisasi.

Menurut Hasibuan (2019) Manajemen sumber daya manusia adalah ilmu dan seni mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien membantu terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan, dan masyarakat.

2.1.4 Teori/Konsep Organisasi

Teori Organisasi adalah teori yang berusaha memahami, menjelaskan, dan memprediksi bagaimana, mengapa, dan sampai sejauh mana berbagai desain, struktur, dan proses pengambilan keputusan organisasi efektif untuk mencapai tujuan tertentu.

Secara umum, pengertian organisasi adalah suatu perkumpulan atau wadah bagi sekelompok orang yang bekerjasama dengan terstruktur untuk mencapai tujuan tertentu. Bisa berupa institusi, asosiasi atau lembaga, yang memiliki tujuan sama dan berhubungan dengan lingkungan luar.

Menurut Waber dalam buku Silalahi (2011:124) Organisasi merupakan tata hubungan sosial, dimana setiap individu yang melakukan

kerjasama melakukan proses interaksi dengan individu lainnya.

Menurut Mathis Alam dalam buku Erni Rernawan (2011:15) Organisasi merupakan suatu kesatuan sosial dari sekelompok manusia yang saling berinteraksi menurut suatu pola tertentu sehingga setiap anggota organisasi memiliki fungsi dan tugasnya masing-masing, sebagai suatu kesatuan yang memiliki tujuan tertentu dan mempunyai batas-batas yang jelas, sehingga bisa dipisahkan.

Menurut LouisA.Allen "Organisasi sebagai proses penentuan dan pengelompokkan pekerjaan yang akan dikerjakan, menetapkan dan melimpahkan wewenang dan tanggung jawab dengan maksud untuk memungkinkan orang-orang bekerja sama secara efektif dalam mencapai tujuan".

Menurut Lubis dan Husaini (1987) bahwa teori organisasi adalah sekumpulan ilmu pengetahuan yang membicarakan mekanisme kerjasama dua orang atau lebih secara sistematis untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Teori organisasi merupakan sebuah teori untuk mempelajari kerjasama pada setiap individu.

Prof. Dr. Sondang mengatakan bahwa organisasi merupakan bentuk perserikatan atau persekutuan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih untuk saling melakukan kerjasama dalam sebuah ikatan yang formal.

Seperti yang diungkapkan oleh Ernest Dale ia mendefinisikan organisasi kedalam suatu proses perencanaan yang terdiri dari penyusunan, pembangunan, dan pemeliharaan suatu struktur pola

pekerjaan tertentu.

Menurut para ahli terdapat beberapa pengertian organisasi sebagai berikut: Stephen P. Robbins menyatakan bahwa Organisasi adalah kesatuan (entity) sosial yang dikoordinasikan secara sadar, dengan sebuah batasan yang relatif dapat diidentifikasi, yang bekerja atas dasar yang relatif terus menerus untuk mencapai suatu tujuan.

2.1.5 Teori Evaluasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Evaluasi adalah suatu penelitian dimana penelitian itu ditunjukkan pada orang yang lebih tinggi atau yang lebih tahu kepada orang yang lebih rendah, baik itu dari jabatan strukturnya atau orang yang lebih rendah keahliannya. Evaluasi adalah suatu proses penelitian positif dan negatif atau juga gabungan dari keduanya (Departemen pendidikan dan Kebudayaan, 2011).

Evaluasi adalah suatu usaha untuk mengukur dan sumber nilai secara objektif dari pencapaian hasil-hasil yang direncanakan sebelumnya, dimana hasil evaluasi tersebut dimaksudkan menjadi umpan balik untuk perencanaan yang akan dilakukan di depan (Yusuf, 2010). Dalam hal ini Yusuf menitikberatkan kajian evaluasi itu merupakan salah satu fungsi atau unsure manajemen, yang misinya adalah untuk perbaikan fungsi atau sosial manajemen lainnya yaitu perencanaan.

Evaluasi kinerja atau penilaian prestasi karyawan yang dikemukakan Leon C. Menggison (1981:310) dalam Mangkunegara (2005:69) penilaian prestasi kerja (*performance Appraisal*) adalah suatu

proses yang digunakan pemimpin untuk menentukan apakah seorang karyawan melakukan pekerjaannya sesuai dengan tugas dan tanggungjawabnya. Dapat disimpulkan bahwa evaluasi kinerja adalah penilaian yang dilakukan secara sistematis untuk mengetahui hasil pekerjaan karyawan dan kinerja organisasi. Disamping itu, juga untuk menentukan kebutuhan pelatihan kerja secara tepat, memberikan tanggungjawab yang sesuai kepada karyawan sehingga dapat melaksanakan pekerjaan yang lebih baik di masa mendatang dan sebagai dasar untuk menentukan kebijakan dalam hal promosi jabatan atau penentuan imbalan.

Pengertian evaluasi menurut para ahli seperti Wrigstone, dkk (1956) mengatakan bahwa evaluasi adalah penaksiran terhadap pertumbuhan dan kemajuan ke arah tujuan atau nilai-nilai yang telah ditetapkan. Hasil yang ditimbulkan dari evaluasi adalah bersifat kualitatif.

Menurut Suchman yang dikutip oleh Arikunto, Jabar, & Abdul (2010), evaluasi dipandang sebagai sebuah proses menentukan hasil yang telah dicapai dalam beberapa kegiatan yang direncanakan untuk mendukung tercapainya tujuan. Evaluasi merupakan kegiatan yang terencana dan dilakukan secara berkesinambungan.

Evaluasi menurut Arikunto (2010:2) adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil sebuah keputusan.

Pengertian Evaluasi adalah proses identifikasi untuk mengukur atau menilai apakah sebuah kegiatan atau program dilaksanakan sesuai perencanaan dan berhasil mencapai tujuan atau tidak. Evaluasi dilakukan dengan membandingkan hasil akhir dengan apa yang seharusnya dicapai.

Evaluasi Kinerja atau penilaian prestasi karyawan yang dikemukakan Leon C. Menggison (1981:310) dalam Mangkunegara (2005:69) adalah sebagai berikut, penilaian prestasi kerja (*Performance Appraisal*) adalah suatu proses yang digunakan pimpinan untuk menentukan apakah seorang karyawan melakukan pekerjaannya sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.

2.1.5.1 Kemampuan Teknis

Kemampuan Teknis yaitu kemampuan menggunakan pengetahuan, metode, teknik dan peralatan yang dipergunakan untuk melaksanakan tugas serta pengalaman serta pelatihan yang diperoleh (Sofyan2014:242).

2.1.5.2 Kemampuan Konseptual

Kemampuan Konseptual yaitu kemampuan untuk memahami kompleksitas perusahaan dan penyesuaian bidang gerak dari unit masing-masing kedalam bidang operasional perusahaan secara menyeluruh, yang pada intinya individual tersebut memahami tugas, fungsi serta tanggung jawabnya sebagai seorang karyawan (Sofyan2014:242).

2.1.5.3 Kemampuan Hubungan Interpersonal

Kemampuan Hubungan Interpersonal yaitu antara lain untuk bekerja sama dengan orang lain, memotivasi karyawan atau rekan, melakukan

negosiasi dan lain lain (Sofyan2014:242).

2.1.6 Konsep Pemerintah Desa

Pemerintahan desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam system pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (UU No.6 Tahun 2014). Pemerintah desa adalah kepala desa atau yang disebut dengan nama lain di bantu perangkat desa sebagai unsur penyelenggaraan pemerintah desa. Pemerintah desamerupakan perpanjangan pemerintah pusat yang memiliki peran strategi untuk mengatur masyarakat yang ada di pendesaan demi mewujudkan pembangunan pemerintah.

Pemerintah desa mempunyai tugas membina kehidupan masyarakat desa, membina perekonomian desa, memelihara ketentraman dan ketertiban masyarakat desa, mendamaikan peselisihan masyarakat di desa, mengajukan rancangan peraturan desa dan menetapkannya sebagai peraturan desa bersama dengan BPD.

Pemerintahan Desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh pemerintah Desa dan Badan Permusyawaratan Desa dalam mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Dalam melaksanakan kepemimpinan kepala desa memiliki tugas, wewenang, hak dan kewajiban.Berdasarkan peraturan menteri Dalam Negeri Nomor 84 Tahun 2015 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja

Pemerintah Desa.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi Kepala Desa mempunyai wewenang;

1. Memimpin penyelenggaraan Pemerintahan Desa
2. Mengangkat dan memberhentikan Perangkat Desa
3. Memegang kekuasaan pengelolaan Keuangan dan Aset Desa
4. Menetapkan Peraturan Desa
5. Menetapkan APB Desa
6. Membina kehidupan masyarakat Desa

2.1.7 Teori Tentang Desa

Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik.

Desa adalah bagian yang penting dari suatu masyarakat yang mana tak dapat terpisahkan. Pentingnya desa ini disampaikan oleh berbagai ahli yang memberikan pendapatnya. Oleh karena itulah, keberadaan desa semestinya tidak boleh diremehkan termasuk juga oleh pemerintah karena pentingnya keberadaan desa tersebut. Berikut beberapa definisi desa menurut berbagai ahli.

Sebelum memulai untuk membaca mengenai definisi desa menurut

para ahli, kita sebaiknya melihat terlebih dahulu definisinya. Definisi desa menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia atau KBBI, Desa adalah kesatuan wilayah yang dihuni oleh sejumlah keluarga yang mempunyai sistem pemerintahan sendiri (dikepalai oleh seorang Kepala Desa) atau desa merupakan kelompok rumah di luar kota yang merupakan kesatuan.

Kata desa sendiri berasal dari bahasa Sansekerta yakni "dhesi" yang berarti tempat lahir. Namun, perlahan artian dari desa sendiri berkembang baik yang menambah maknanya hingga mengurangi maknanya sehingga memiliki kesan negatif. Padahal, berbagai ahli berpendapat bahwa desa memiliki berbagai peranan penting.

Menurut Sutardjo Kartodikusumo, Desa adalah suatu kesatuan hukum di mana bertempat tinggal suatu masyarakat yang berkuasa mengadakan pemerintahan sendiri. Sedangkan menurut Saniyanti Nurmuharimah, desa merupakan wilayah yang dihuni oleh masyarakat yang memiliki sistem pemerintahan sendiri.

Menurut R. Bintarto, Desa adalah perwujudan atau kesatuan geografi, sosial, ekonomi, politik, serta kultural yang terdapat di suatu daerah dalam hubungan dan pengaruhnya secara timbal balik dengan daerah lain.

Menurut Rifhi Siddiq, Desa adalah suatu wilayah yang mempunyai tingkat kepadatan rendah yang dihuni oleh penduduk dengan interaksi sosial yang bersifat homogen, bermata pencaharian di bidang agraris serta mampu berinteraksi dengan wilayah lain di sekitarnya.

Menurut Paul H. Landis, Desa adalah suatu wilayah yang penduduknya kurang dari 2.500 jiwa, dengan ciri-ciri antara lain memiliki pergaulan hidup yang saling mengenal satu sama lain (kekeluargaan), ada pertalian perasaan yang sama tentang kesukaan terhadap kebiasaan, serta cara berusaha bersifat agraris.

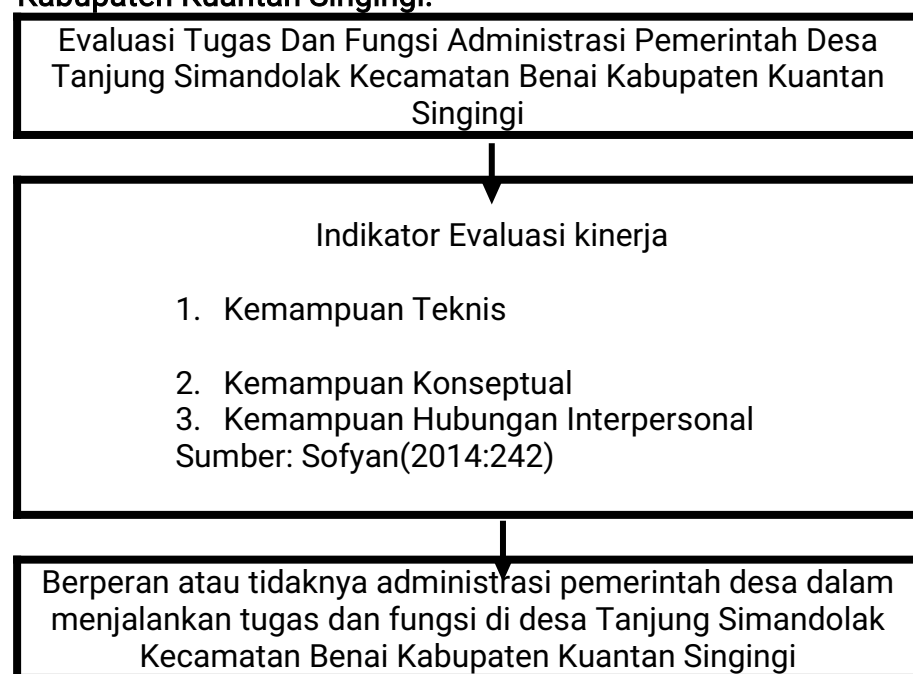
2.2 Kerangka Pemikiran

Dalam pelaksanaan peraturan pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 Tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, tentu saja Camat tidak berdiri sendiri, tinggi rendahnya akan dipengaruhi oleh beberapa faktor, atas pelaksanaan tugas tidak terletak pada sistematis pembagian tugas, wewenang dan tanggungjawab, anggapan dan hubungan kerja tetapi faktor manusianya harus memiliki kompetensi dan etos kerja dalam pelaksanaan tugas dan kewajiban yang diamanahkan kepadanya.

Dalam undang-undang Nomor 32 Tahun 2014 tentang pemerintahan daerah menegaskan bahwa Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Berdasarkan pengertian tersebut diatas, sangat jelas bahwa desa memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan warganya dalam segala aspek kehidupan desa, baik pelayanan, pengaturan dan pemberdayaan masyarakat.

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Evaluasi Tugas Dan Fungsi Administrasi Pemerintah Desa Tanjung Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi.



Sumber: Modifikasi Penelitian Tahun 2022

2.3 Hipotesis Kerja

Berdasarkan latar belakang masalah, Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah "Bertujuan untuk mengetahui Evaluasi Tugas Dan Fungsi Administrasi Pemerintah Desa Tanjung Simandolak

Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi”.

2.4 Definisi Operasional

Untuk memudahkan analisis data dan untuk menghindari kesalahan dalam pelaksanaan ini, maka penulis perlu membuat Definisi Operasional agar pembaca mudah memahami maksud dan tujuan penulis ini, diantaranya.

2.4.1 Kemampuan Teknis yaitu kemampuan menggunakan pengetahuan, metode, teknik dan peralatan yang dipergunakan untuk melaksanakan tugas.

2.4.2 Kemampuan Konseptual yaitu kemampuan untuk memahami kompleksitas perusahaan dan penyesuaian bidang gerak dari unit masing-masing kedalam bidang operasional perusahaan secara menyeluruh.

2.4.3 Kemampuan Hubungan Interpersonal yaitu antara lain untuk bekerja sama dengan orang lain, memotivasi karyawan atau rekan, melakukan negosiasi dan lain lain.

2.5 Operasional Variabel

Tabel 2.1 Konsep Operasional Variabel Tentang Evaluasi Tugas Dan Fungsi Administrasi Pemerintah Desa Tanjung Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi

Konsep	Variabel	Indikator	Sub indikator	Ukuran
Evaluasi	Kinerja Pemerintahan Desa	Kemampuan Teknis	a.Pelaksanaan tugas	Ordinal
			b.Kemampuan Metode	
			c.Kemampuan Teknis	

		Kemampuan Konseptual	a.Penyesuaian Bidang	Oridinal
			b.Kemampuan Konseptual	
		Kemampuan Hubungan Interpersonal	a.Motivasi Karyawan	Oridinal
			b.Negosiasi	
			c.Kemampuan Interpasional	

Sumber: Modifikasi Penelitian Tahun 2022

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian Kuantitatif, karena data yang diperoleh nantinya berupa angka. Dari angka yang diperoleh akan dianalisis lebih lanjut dalam analisis data.

Metode kuantitatif dinamakan metode tradisional, karena metode ini cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini juga disebut metode discovery, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2015:7).

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah yang terdiri atas proyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015:80).

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin

mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif/mewakili (Sugiyono, 2015:81).

$$\text{Rumus Slovin : } n = \frac{N}{1+(N \times e^2)}$$

Dimana :

n = Jumlah Sampel

N = Populasi

e = Prosentasi kelonggaran ketitakterikatan karena kesalahan pengambilan sampel yang masih diinginkan.

$$n = \frac{N}{1+(Nxe^2)}$$

$$n = \frac{506}{1+(506 \times (20\%)^2)}$$

$$n = \frac{506}{1+(506 \times (0,02)^2)}$$

$$n = \frac{506}{1+(506 \times (0,02))}$$

$$n = \frac{506}{1+10,12}$$

$$n = \frac{506}{11,12}$$

n = 45,5035971

n = 46 Responden (digenapkan)

Tabel 3.1 Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian Evaluasi Tugas Dan Fungsi Administrasi Pemerintah Desa Tanjung Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi

No	Nama Responden	Populasi	Sampel	Persentase
1	Perangkat Desa	9	9	100%
2	Badan Permusyawaratan Desa (BPD)	5	5	100%
3	Masyarakat	506	46	38%
Jumlah		520	60	100%

Sumber: Modifikasi Penelitian Tahun 2022

3.2.3 Sampling

Sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan secara skematis (Sugiyono, 2015:82).

3.3 Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden (orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan).

3.3.1 Data Primer

Menurut Sugiyono (2018:456) Data Primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian.

3.3.2 Data Sekunder

Menurut Sigiyono (2018:456) Data Sekunder adalah Sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

3.4 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah Tempat dimana peneliti memperoleh informasi mengenai data yang diperlukan. Adapun penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengambil lokasi pada Desa Tanjung Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi.

3.5 Fokus penelitian

Adapun yang menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu Evaluasi Kinerja Pemerintah Desa Dalam Menjalankan Tugas Dan Fungsi Di Desa Tanjung Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Sumber Data yang diperoleh dalam penelitian ini melalui beberapa studi lapangan. Studi lapangan adalah Teknik atau metode penelitian dimana peneliti langsung terjun kelapangan untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan. Adapun teknik pengumpulan data penelitian adalah

sebagai berikut;

3.6.1 Kuesioner

Kuesioner adalah Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden (Sugiyono, 2017:162).

3.6.2 Observasi

Observasi adalah Suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan (Sugiyono, 2015:145).

3.6.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah Teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. Dokumen yang diteliti dapat berbagai macam, tidak hanya dokumen resmi. Dokumen dapat berupa buku harian, surat pribadi, laporan, notulen rapat, catatan kasus dalam pekerjaan sosial dan lainnya (Irawan soehartono, 2015:70-71).

3.7 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif dengan metode tabel frekuensi, yaitu menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul dan menyajikannya dalam bentuk angka-

angkatanpabermaksutmembuatkesimpulan yang berlakuumum.

Adapunrumusyangdigunakanuntukmenganalisisstabel iniyaitu:

$$P = \frac{F}{N}$$

$$X = \frac{\sum(F.X)}{N}$$

Keterangan :

P = Persentase (%)

F = Frekuensi

X = Rata-Rata

$\sum(F.X)$ = Jumlah Skor Kategori Jawaban

N = Jumlah Responden

Adapun Skala Likert untuk melakukan penelitian, Menggunakan rumus :

$$\text{Interval} = \frac{\text{Nilai Skor Tertinggi} - \text{Nilai Skor Terendah}}{\text{Banyak Kelas}}$$

Analisis data juga menggunakan skala Likert untuk memudahkan analisis pernyataan yang diajukan kepada responden. Pemberian skor dimulai dari nilai tertinggi dengan skor 5 dan skor terendah 1 Sugiyono, (2015:165).

Kemudian skor berdasarkan skala Likert berikut ini :

SB = Sangat Baik diberiskor 5

B = Baik diberiskor 4

CB = Cukup Baik diberiskor 3

KB = Kurang Baik diberiskor 2

TB = Tidak Baik diberi skor 1

Untuk menjabarkan data kuantitatif ke dalam bentuk angka-angka tersebut, maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Jumlah Total} = \text{Jawaban Responden} \times \text{Skor.}$$

Menurut Sugiyono, (2019:148), Setelah data diolah dan didapati hasilnya, untuk mengetahui hasil olah data berada pada posisi dimana. Secara kontinu dapat digambarkan sebagai berikut:

00 - 1,89	= Tidak Baik
1,90 - 2,97	= Kurang Baik
2,80 - 3,69	= Cukup Baik
3,70 - 4,59	= Baik
4,60 - 5,00	= Sangat Baik

Setelah data terkumpulkan, penulis memisahkan dan melaporkan data tersebut menurut jenisnya dan disajikan dalam bentuk tabel frekuensi dan persentase. Dalam penelitian ini data dianalisis secara deskriptif kuantitatif yaitu memberikan gambaran secara umum mengenai variabel yang diteliti, dengan menganalisis secara seksama lalu menarik kesimpulan dan pada akhirnya memberikan saran-saran.

Menurut Miles dan Huberman (Hardani, 2020:164) Analisis Data dibagi dalam tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Ketiga alur tersebut adalah reduksi data (data reduction), penyajian data (data display) dan penarikan simpulan.

3.7.1 Reduksi Data (*Data Reduction*)

Menurut Patilima (Hardani 2020:164) Reduksi data diartikan

sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan lapangan.

3.7.2 Penyajian Data (*Data Display*)

Menurut Miles dan Huberman (Hardani, 2020:167) Penyajian Data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian yang paling sering digunakan pada data kualitatif pada masa yang lalu adalah bentuk teks naratif.

3.7.3 Penarikan Simpulan dan *Verifikasi*

Menurut Miles dan Huberman (Hardani, 2020:170-171) adalah penarikan simpulan dan verifikasi. Simpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

3.8 Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian tentang Evaluasi Kinerja Pemerintah Desa Dalam Menjalankan Tugas Dan Fungsinya Di Desa Tanjung Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi dapat dilihat dari tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2 Jadwal Penelitian Tentang Evaluasi Tugas Dan Fungsi Administrasi Pemerintah Desa Tanjung Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi.

No	Kegiatan	Bulan dan Minggu Tahun 2021/2022																							
		Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan judul	■	■																						
2	Pembuatan proposal		■	■	■	■																			
3	Bimbingan proposal					■	■	■	■	■															
4	Ujian Proposal									■															
5	Revisi Proposal										■	■	■												
6	Pembuatan skripsi													■	■	■	■								
7	Bimbingan skripsi														■	■	■	■	■	■	■				
8	Ujian skripsi																						■	■	■

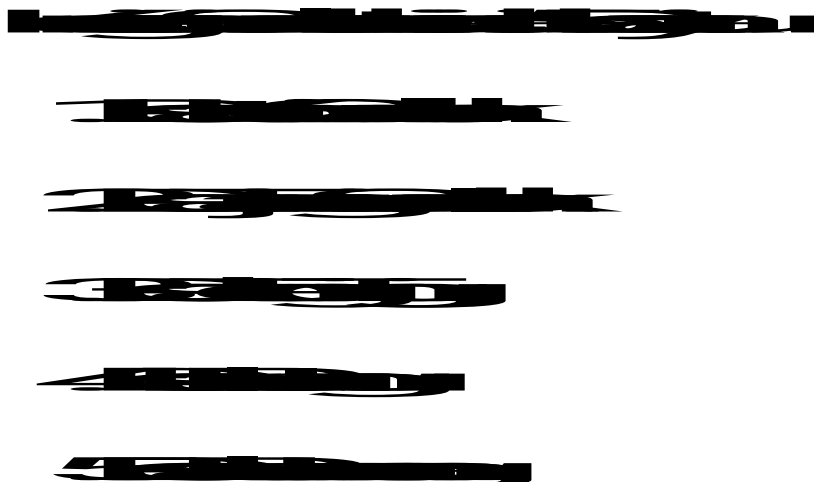
Sumber :Modifikasi Penelitian Tahun 2022

BAB IV

GAMBARAN UMUM DAN LOKASI PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Desa Tanjung Simandolak

Desa Tanjung Simandolak merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau. Secara geografis Desa Tanjung Simandolak merupakan salah satu Desa di Kecamatan Benai yang mempunyai luas wilayah mencapai 121 Ha. Dengan jumlah penduduk Desa Tanjung Simandolak sebanyak 506 jiwa. Desa Tanjung Simandolak merupakan salah satu Desa dari 15 (Lima Belas) Desa dan 1 (Satu) Kelurahan yang ada di kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi, Desa Tanjung Simandolak berada pada ketinggian ± 165 dpl (longitud $6,70543^{\circ}E$ dan etitut $106,70543^{\circ}E$) dan curah hujan ± 254 mm, rata-rata suhu udara 28° - 32° celcius. Bentuk wilayah Menanjung hanya 1%. Desa Tanjung Simandolak terletak di sebelah Timur Kecamatan Benai yang apabila ditempuh dengan memakai kendaraan hanya menghabiskan waktu selama ± 15 menit.



4.1.1 Sejarah Desa

Sejarah Desa Tanjung Simandolak diawali dengan pemekaran dari Kenegerian Simandolak pada Tahun 1976, dikarenakan memiliki wilayah yang cukup luas serta keinginan sebagian besar warga untuk memisahkan diri dari wilayah Kenegerian Simandolak maka dilaksanakan pemekaran Induk dari Kenegerian Simandolak menjadi Desa Tanjung Simandolak dan hasil pemekaran Kenegerian Simandolak adalah menjadi Desa Tanjung Simandolak.

Paska pemekaran dan pemisahan diri dari Kenegerian Simandolak yang sekarang menjadi Tanjung Simandolak, Desa Tanjung Simandolak dipimpin dengan Kepemimpinan pertama Kepala Desa Tanjung Simandolak yaitu Jum'at Hawa pada Tahun 1976 sampai dengan 1984.

4.1.2 [REDACTED]

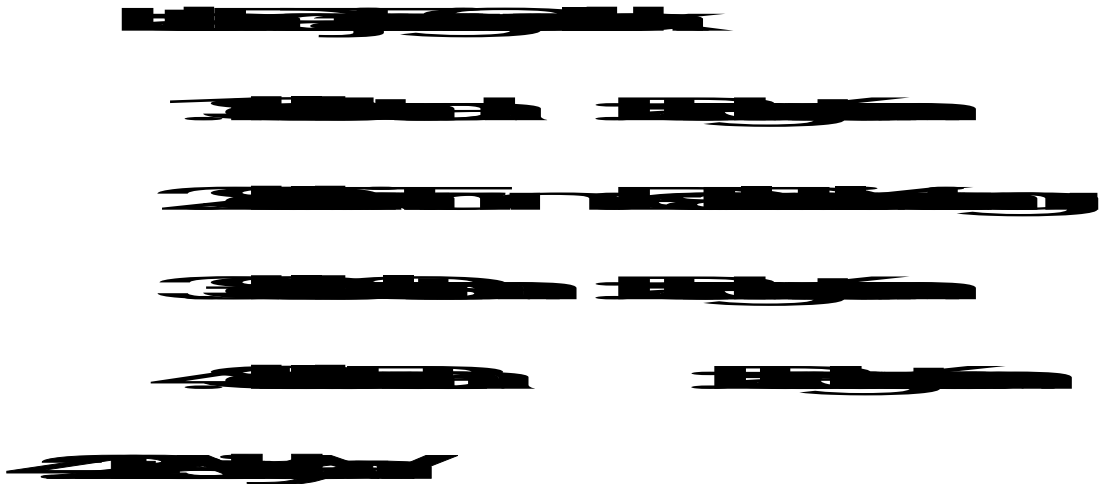
1. Jum'at Hawa	Tahun 1976 s/d 1984
2. Ramli Kamil	Tahun 1984 s/d 1993
3. Amir Husin	Tahun 1993 s/d 2003
4. Syamsul Bakri	Tahun 2003 s/d 2013
5. J a s m i	Tahun 2014 s/d 2015
6. Robinson Saswe	Tahun 2015 s/d 2022
7. Suwandi Putra	Tahun 2022 s/d Sekarang

4.2 [REDACTED]




4.2.1 [REDACTED]

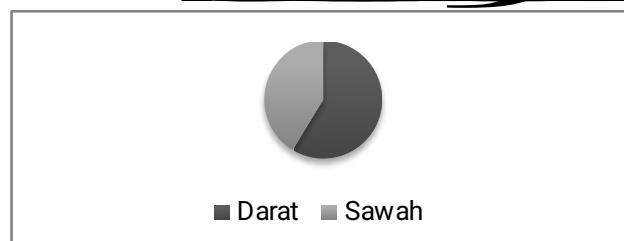
Desa Tanjung Simandolak memiliki luas wilayah yang tidak terlalu

besar, serta daerah administratif Desa Tanjung Simandolak jika menilik ke Desa lainnya yang terdapat di Kecamatan Benai adalah menjadi salah satu desa yang memiliki wilayah administratif terkecil. Namun demikian, dengan tidak terlalu besarnya wilayah yang harus dikembangkan oleh Pemerintahan Desa Tanjung Simandolak maka hal itu dirasa akan cukup membantu dalam meningkatkan potensi yang terdapat di Desa Tanjung Simandolak pada masa ke masa.



Jumlah luas tanah Desa Tanjung Simandolak seluruhnya mencapai 121 ha dan terdiri dari tanah darat dan tanah sawah dengan rincian sebagai berikut :

1.  
2.  



[REDACTED]

1. [REDACTED]
2. [REDACTED]
3. [REDACTED]
4. [REDACTED]

[REDACTED]

[REDACTED]

[REDACTED]

[REDACTED]

[REDACTED]

[REDACTED]

[REDACTED]

[REDACTED]

[REDACTED]

[REDACTED]

[REDACTED]

[REDACTED]

[REDACTED]

[REDACTED]

[REDACTED]

Berdasarkan pemaparan [REDACTED]

penduduk Desa Tanjung Simandolak terdiri dari 506 Jiwa dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 4.1 Keadaan Jumlah Penduduk Desa Tanjung Simandolak

No	RT	RW	Jumlah Penduduk		
			L	P	L+P
1	1	1	21	21	42
2	2	1	9	12	28
3	3	1	20	18	38
4	1	2	25	32	57
5	2	2	40	38	78
6	3	2	42	27	69
7	1	3	35	33	68
8	2	3	43	40	83
9	3	3	21	27	48
Jumlah			258	248	506

Sumber : Data Desa Tanjung Simandolak 2021

4.3.2 Tingkat Pendidikan

Tabel 4.2 Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	D 4 / Strata 1	20 org
2	D 3 / Sarjan Muda	30 org
3	D 1 / D 2	12 org
4	SLTA Sederajat	33 org
5	SLTP Sederajat	21 org
6	SD Sederajat	38 org
7	Tidak Sekolah	16 org
Jumlah		180 org

Sumber : Data Desa Tanjung Simandolak 2021

- [REDACTED]
1. Jumlah Dusun : 3Wilayah
 2. Jumlah RW : 3Wilayah
- [REDACTED]
- [REDACTED]
- [REDACTED]

1. Derajat Kesehatan

Untuk angka kematian bayi dan ibu relative kecil, dikarenakankader Posyandu, bidan dan dokter serta tenaga kesehatan secara rutinsetiap bulan melakukan kunjungan/pengobatan dan selalu proaktif danpeduli terhadap masalah kesehatan warga.

2. Puskesmas & Sarana Kesehatan Lainnya

Desa Tanjung Simandolak tidak memiliki Puskesmas namun jarak dari desa ke Puskesmasnya+5 km, dan Desa Tanjung Simandolak mempunyai Puskesmas yang dikelola oleh bidan Desa serta Posyandu.

Berikut daftar posyandu Desa Tanjung Simandolak :

- | | | |
|---------------------------|--------|--------|
| 1. Posyandu Bunga Tanjung | Lokasi | RW. 02 |
| 2. Posyandu Lansia | Lokasi | RW. 02 |
| 3. Posyandu BKB | Lokasi | RW. 02 |
- [REDACTED]

1. Jumlah Keluarga Prasejahtera : 68
2. Jumlah Keluarga Sejahtera I : 33
3. Jumlah Keluarga Sejahtera II : 10

4. Jumlah Keluarga Sejahtera III	: 10
5. Jumlah Keluarga Sejahtera III Plus	: 5
6. Pasangan usia subur dibawah 20 tahun	: 54
7. Pasangan usia subur 20 – 29 tahun	: 31
8. Pasangan usia subur 30 – 40 tahun	: 28
9. Peserta KB aktif	: 71



1. SMK Swasta	: -	Buah
2. SMP Swasta	: -	Buah
3. Madrasah Tsanawiyah Swasta	: -	Buah
4. Sekolah Dasar Negeri	: 1	Buah
5. MI Swasta	: -	Buah
6. TK Swata	: -	Buah
7. Pondok Pesantren	: -	Buah



1. Petani Petani pemilik sawah	: 88	orang
2. Petani penggarap	: 15	orang
3. Pertukangan	: 15	orang
4. Buruh Kebun	: -	orang
5. Pedagang	: 9	orang

6. Pengemudi/jasa	: 3 orang
7. PNS	: 4orang
8. TNI/ POLRI	: - orang
9. Pensiunan	: -orang
10. Industri Kecil	: orang
11. Buruh Industri	: 5 orang

4.3.5 Kesenian dan Kebudayaan

1. Group Qasidah	: 3 group
2. Group Randai	: 1 group

4.3.6 Sarana Ibadah

1. Masjid Sholihin	: 1 Buah
2. Musholla / Langgar	: 4 Buah
3. Madrasah Diniyyah	: 1 Buah

4.4 Keadaan Pemerintahan Desa Tanjung Simandolak

4.4.1 Pembagian Wilayah Desa Tanjung Simandolak

Wilayah yang berada di Desa Tanjung Simandolak terbagi menjadi 3Dusun, 3 RW,9 RT dengan jumlah KK mencapai 148 KK.

Tabel 4.3 Nama Dusun di Desa Tanjung Simandolak

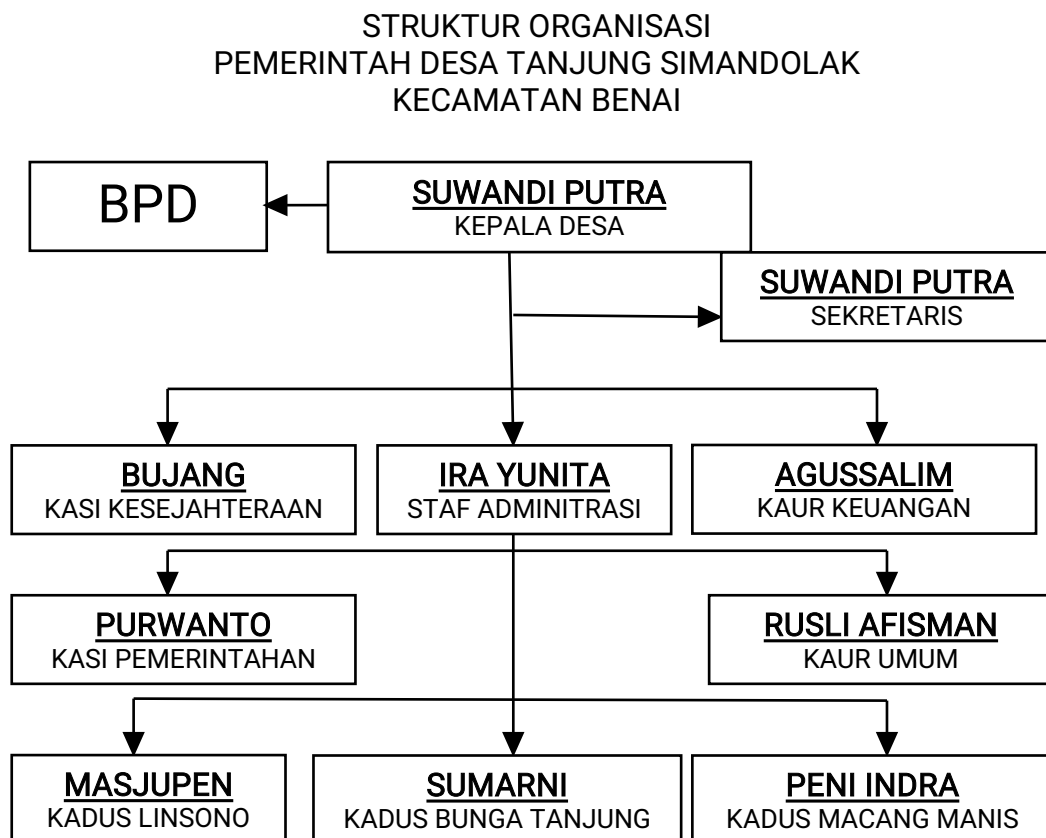
No	DUSUN	RT	RW
1.	Macang Manis	1	1
		2	
		3	
2.	Bunga Tanjung	1	2
		2	

		3	
3.	Linsono	1	3
		2	
		3	
Jumlah		9 RT	3 RW

Sumber : Data Desa Tanjung Simandolak 2021

4.4.2 Struktur Organisasi Pemerintah Desa

Desa Tanjung Simandolak menganut sistem kelembagaan pemerintahan Desa dengan pola minimal, berikut Struktur Organisasi Pemerintah Desa Tanjung Simandolak Kecamatan Benai sbb



Sumber : Data Desa Tanjung Simandolak 2021

Tabel 4.4 Daftar Perangkat DesaTanjung Simandolak

No	Nama	Jabatan	Keterangan
1.	Suwandi Putra	Kepala Desa Tanjung Simandolak	
2.	Suwandi Putra	Sekretaris Desa	
3.	Agussalim, S.Pd.I	Kepala Urusan Keuangan	
4.	Rusli Afisman	Kepala Urusan Umum	
5.	Bujang	Kepala urusan Pembangunan	
6.	Purwanto	Kepala urusan Pemerintah	
7.	Peni indra	Kepala Dusun Macang Manis	
8.	Sumarni	Kepala Dusun Bunga tanjung	
9.	Masjupen	Kepala Dusun Linsono	

Sumber : Data Desa Tanjung Simandolak 2021

Tabel 4.5 Daftar Anggota Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Desa Tanjung Simandolak

No	Nama	Jabatan	Keterangan
1.	YekonoWarman	Ketua	
2.	Asralianti, S.Pd	Wakil Ketua	
3.	Meidedes Carolina, SS	Sekretaris	
4.	Anatoni Jafri	Anggota	
5.	Marjeki Putra, S.e	Anggota	

Sumber : Data Desa Tanjung Simandolak 2021

4.4.3 Tugas Pokok dan Fungsi Pemerintahan Desa

Adapun tugas pokok dan fungsi kepala desa dan perangkat desa adalah sebagai berikut :

A. Kepala Desa

1. Tugas Kepala Desa



- a. **Menyelenggarakan pemerintahan desa**
- b. **pembangunan desa**
- c. **kemasyarakatan.**

2. Fungsi Kepala Desa

- a. **Menyelenggarakan pemerintahan desa seperti tata praja pemerintahan**
- b. **penetapan peraturan di desa**
- c. **pembinaan ketentraman dan ketertiban**
- d. **melakukan upaya perlindungan masyarakat**
- e. **administrasi kependudukan**
- f. **penataan dan pengelolaan wilayah.**

B. Sekretaris Desa

1. Tugas Sekretaris Desa

- a. **Membantu kepala desa dalam mempersiapkan dan melaksanakan pengelolaan administrasi desa**
- b. **mempersiapkan bahan penyusunan laporan penyelenggaraan pemerintah desa.**

2. Fungsi Sekretaris Desa



- a. Penyelenggara kegiatan administrasi dan mempersiapkan bahan untuk kelancaran tugas Kepala Desa
- b. Melaksanakan tugas kepala desa dalam hal kepala desa berhalangan
- c. Melaksanakan tugas kepala desa apabila kepala desa diberhentikan sementara
- d. Penyiapan bantuan penyusunan Peraturan Desa
- e. Penyiapan bahan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa
- f. Pengkoordinasian Penyelenggaraan tugas-tugas urusan
- g. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Desa.

C. Kaur Umum

1. Tugas Kaur Umum
 - a. Membantu sekretaris desa dalam melaksanakan dalam administrasi umum
 - b. tata usaha dan kearsipan
 - c. pengelolaan inventaris kekayaan desa
 - d. serta mempersiapkan bahan rapat dan laporan



2. Fungsi Kaur Umum

- a. Pelaksanaan, pengendalian dan pengelolaan surat masuk dan surat keluar serta pengendalian tata kearsipan
- b. Pelaksanaan pencatatan inventarisasi kekayaan Desa
- c. Pelaksanaan pengelolaan administrasi umum
- d. Pelaksanaan penyediaan
- e. penyimpanan dan pendistribusian alat tulis kantor serta pemeliharaan dan perbaikan peralatan kantor
- f. Pengelolaan administrasi perangkat Desa
- g. Persiapan bahan-bahan laporan
- h. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris Desa.

D. Kaur Keuangan

1. Tugas Kaur Keuangan

- a. Membantu Sekretaris desa dalam melaksanakan pengelolaan sumber pendapatan desa
- b. pengelolaan administrasi keuangan desa
- c. mempersiapkan bahan penyusunan APB Desa



2. Fungsi Kaur Keuangan

- a. Pelaksanaan pengelolaan administrasi keuangan Desa
- b. Persiapan bahan penyusunan APB Desa
- c. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris Desa.

E. Kaur Pemerintahan

1. Tugas Kaur Pemerintahan

- a. Membantu kepala desa dalam melaksanakan pengelolaan administrasi kependudukan
- b. administrasi pertahanan, pembinaan, ketentraman, dan ketertiban masyarakat desa
- c. kebijakan penataan dan kebijakan dalam penyusunan produk hukum desa

2. Fungsi Kaur Pemerintahan

- a. Pelaksanaan kegiatan administrasi kependudukan
- b. Persiapan bahan-bahan penyusunan rancangan peraturan Desa dan keputusan Kepala Desa
- c. Pelaksanaan kegiatan administrasi pertanahan, Pelaksanaan Kegiatan pencatatan monografi Desa

- d. Persiapan bantuan dan melaksanakan kegiatan penataan kelembagaan masyarakat untuk kelancaran penyelenggaraan pemerintahan Desa
- e. Persiapan bantuan dan melaksanakan kegiatan kemasyarakatan yang berhubungan dengan upaya menciptakan ketentraman dan ketertiban masyarakat dan pertahanan sipil
- f. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan kepada Desa.

F. Kaur Kesejahteraan

1. Tugas Kaur Kesejahteraan

- a. Membantu kepala desa dalam melaksanakan penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis penyusunan program keagamaan serta melaksanakan program pemberdayaan masyarakat dan sosial kemasyarakatan

2. Fungsi Kaur Kesejahteraan

- a. Penyiapan bahan untuk pelaksanaan program kegiatan keagamaan
- b. Penyiapan dan pelaksanaan program perkembangan kehidupan beragama

- c. Penyiapan bahan dan pelaksanaan program
- d. pemberdayaan masyarakat dan sosial kemasyarakatan
- e. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan Kepala Desa.

G. Kepala Dusun (KADUS)

1. Tugas Kepala Dusun (KADUS)

- a. Membantu pelaksanaan tugas kepala desa dalam wilayah kerjanya
- b. melakukan pembinaan dalam rangka meningkatkan swadaya dan gotong royong masyarakat
- c. membantu kepala desa dalam pembinaan dan mengkoordinasikan kegiatan RT dan RW di wilayah kerjanya
- d. melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh kepala desa.

2. Fungsi Kepala Dusun

- a. Melakukan koordinasi terhadap jalannya pemerintah desa, pelaksanaan pembangunan dan pembinaan masyarakat di wilayah dusun



- b. Melakukan tugas dibidang pembangunan dan pembinaan kemasyarakatan yang menjadi tanggung jawabnya
- c. Melakukan usaha dalam rangka meningkatkan partisipasi dan swadaya gotong royong masyarakat dan melakukan pembinaan perekonomian
- d. Melakukan kegiatan dalam rangka pembinaan dan pemeliharaan ketrentaman dan ketertiban masyarakat
- e. Melakukan fungsi-fungsi lain yang dilimpahkan oleh kepala desa.

H. Badan permusyawaratan Desa (BPD)

1. Fungsi BPD

- a. Membahas dan menyepakati rancangan peraturan desa bersama kepala desa.
- b. Menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat desa.
- c. Melakukan pengawasan kinerja kepala desa.

2. Tugas BPD

- a. Menggali aspirasi masyarakat.
- b. Menampung aspirasi masyarakat
- c. Mengelola aspirasi masyarakat

- d. Menyalurkan aspirasi masyarakat
- e. Menyelenggarakan musyawarah desa
- f. Menyelenggarakan musyawarah BPD
- g. Membentuk panitia pemilihan kepala desa
- h. Menyelenggarakan musyawarah desa khusus untuk pemilihan kepala desa antar waktu
- i. Membahas dan menyepakati rancangan peraturan desa bersama kepala desa
- j. Melaksanakan pengawasan terhadap kinerja kepala desa
- k. Melakukan evaluasi laporan ketenagaan penyelenggaraan pemerintahan desa
- l. Menciptakan hubungan kerja yang harmonis dengan pemerintah desa dan lembaga desa lainnya
- m. Melaksanakan tugas lain yang diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan.

BAB V

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

5.1 Identitas Responden Penelitian

Sebagaimana telah di uraikan dalam Bab III terdahulu bahwa peneliti dalam melakukan penelitian akan menggunakan sampel untuk menentukan jumlah responden dalam penelitian ini, maka dengan menggunakan rumusan Slovin di dapat jumlah yang harus menjadi responden penelitian ini berjumlah 46 orang, perangkat Desa berjumlah 9 orang dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) berjumlah 5 orang, dengan demikian jumlah responden adalah 60 orang. Berikut dideskripsikan identitas responden berdasarkan jenis kelamin, tingkat usia, pekerjaan, dan pendidikan.

5.1.1 Identitas Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Dari hasil penyebaran kuesioner kepada responden didapati jenis kelamin responden sebagai berikut :

Tabel 5.1 Klasifikasi Responden Menurut Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah Orang	Persentase %
1	Laki-Laki	31	52%
2	Perempuan	29	48%
Jumlah		60	100%

Sumber : Data Olahan Tahun 2022

Pada Tabel 5.1 di diatas dapat dilihat bahwa responden 60 orang yang digunakan maka jumlah laki-laki sebanyak 31 orang dengan persentase 52%, dan jumlah perempuan adalah sebanyak 29 orang dengan persentase 48%. Jadi jumlah responden laki-laki dan perempuan

adalah berbeda.

5.1.2 Indetitas Responden Berdasarkan Tingkat Usia

Dari hasil penyebaran kuesioner kepada responden didapati Tingkat Usia responden sebagai berikut :

Tabel 5.2 Klasifikasi Responden Menurut Tingkat Usia

No	Tingkat Usia	Jumlah Responden	Persentase %
1	<30	24	40%
2	31-40	7	12%
3	41-50	17	28%
4	51-65	12	20%
Jumlah		60	100%

Sumber : Data Olahan Tahun 2022

Dari tabel 5.2 Dapat dilihat bahwa jumlah responden yang berusia 30 tahun ke bawah yaitu sebanyak 24 orang (40%), di antara umur 31-40 tahun yaitu sebanyak 7 orang (12%), antara umur 41-50 tahun yaitu sebanyak 17 orang (28%), diatas 51-60 tahun yaitu sebanyak 12 orang (20%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden yang paling banyak <30 tahun.

5.1.3 Indetitas Responden Berdasarkan Pekerjaan

Dari hasil penyebaran kuesioner kepada responden didapati Pekerjaan responden sebagai berikut :

Tabel 5.3 Klasifikasi Responden Menurut Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah Responden	Persentase %
1	Tani	30	50%
2	Wiraswasta	3	5%
3	PNS	2	3%
4	Honoror	9	15%

5	Pelajar/Mahasiswa	16	27%
Jumlah		60	100%

Sumber : Data Olahan Tahun 2022

Dari tabel 5.3 Dapat dilihat bahwa jumlah responden sebagai Tani yaitu sebanyak 30 orang (50%), Wiraswasta yaitu sebanyak 3 orang (5%), PNS yaitu sebanyak 2 orang (3%), Honorer yaitu sebanyak 9 orang (15%), dan Pelajar/Mahasiswa yaitu sebanyak 16 orang (27%).

5.1.4 Indetitas Responden Berdasarkan Pendidikan

Dari hasil penyebaran kuesioner kepada responden didapati Pendidikan responden sebagai berikut :

Tabel 5.4 Klasifikasi Responden Menurut Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah Responden	Persentase %
1	SD	0	0%
2	SMP	7	11%
3	SMA/SMK	43	72%
4	S1/Diploma	10	17%
Jumlah		60	100%

Sumber : Data Olahan Tahun 2022

Dari tabel 5.4 Diatas dapat dijelaskan bahwa responden dengan tingkat Pendidikan SD sebanyak 0 orang (0%), pada tingkat SMP sebanyak 7 orang (11%), dengan tingkat SMA/SMK sebanyak 43 orang (72%), dan S1/diploma sebanyak 10 orang (4%).

5.2 Hasil penelitian dan pembahasan penelitian Evaluasi Tugas Dan Fungsi Administrasi Pemerintah Desa Tanjung Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi.

Untuk mengetahui hasil tanggapan responden terhadap pertanyaan pada tiap indikator Evaluasi Tugas Dan Fungsi Administrasi Pemerintah

Desa Tanjung Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi, dilihat dari beberapa pertanyaan yang telah peneliti peroleh dari penyebaran kuisioner di masyarakat Desa Tanjung Simandolak Kecamatan Benai.

5.2.1 Indikator Kemampuan Teknis

5.2.1.1 Bagaimana Evaluasi Kinerja Pemerintah Desa Dalam Menjalankan Tugas Dan Fungsi Di Desa Tanjung Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi.

Adapun tanggapan responden mengenai Bagaimana Evaluasi Kinerja Pemerintah Desa Dalam Menjalankan Tugas Dan Fungsi Di Desa Tanjung Simandolak terhadap masyarakat dapat dilihat ditabel dibawah ini.

Tabel 5.5 Tanggapan Responden Bagaimana Evaluasi Kinerja Pemerintah Desa Dalam Menjalankan Tugas Dan Fungsi Di Desa Tanjung Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi.

No	Kategori	Skor	F	F.X	Persentase
1.	Sangat Baik	5	15	75	25%
2.	Baik	4	24	96	40%
3.	Cukup Baik	3	18	54	30%
4.	Kurang Baik	2	3	6	5%
5.	Tidak Baik	1	0	0	0%
Jumlah			60	231	100%
Rata-Rata Skor $\frac{\sum(F.X)}{N} = \frac{231}{60} = 3,85$					

Sumber : Data Olahan Tahun 2022

Pada tabel 5.5 dapat dilihat tanggapan responden Bagaimana Evaluasi Kinerja Pemerintah Desa Dalam Menjalankan Tugas Dan Fungsi Di Desa Tanjung Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan

singingiyang menjawab Sangat Baik Sebanyak 15 Responden (25%), yang menjawab Baik sebanyak 24 Responden (40%), yang menjawab Cukup Baik sebanyak 18 Responden (30%), yang menjawab Kurang Baik sebanyak 3 Responden (5%), dan Tidak Baik tidak ada. Maka dari hasil perhitungan diperoleh jumlah total = 3,85 dengan demikian tanggapan responden terkait Bagaimana Evaluasi Kinerja Pemerintah Desa Dalam Menjalankan Tugas Dan Fungsi Di Desa Tanjung Simandolak pada kategori Baik.

Serta observasi dilapangan yang menunjukkan tanggapan responden mengenai Bagaimana Evaluasi Kinerja Pemerintah Desa Dalam Menjalankan Tugas Dan Fungsi Di Desa Tanjung Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan singingi sudah Baik karena jumlah rata-rata yang diperoleh adalah 3.85.

5.2.1.2 Kebijakan Pemerintah Desa Dalam Melaksanakan Tugas Yang Ada Di Desa Tanjung Siamandolak.

Adapun tanggapan responden mengenai Kebijakan Pemerintah Desa Dalam Melaksanakan Tugas Yang Ada Di Desa Tanjung Siamandolak terhadap masyarakat dapat dilihat ditabel dibawah ini.

Tabel 5.6 Tanggapan Responden Kebijakan Pemerintah Desa Dalam Melaksanakan Tugas Yang Ada Di Desa Tanjung Siamandolak.

No.	Kategori	Skor	F	F.X	Persentase
1.	Sangat Baik	5	3	15	5%
2.	Baik	4	36	144	60%
3.	Cukup Baik	3	18	54	30%
4.	Kurang Baik	2	3	6	5%
5.	Tidak Baik	1	0	0	0%

Jumlah	60	219	100%
Rata-Rata Skor $\frac{\sum(F.X)}{N} = \frac{219}{60} = 3,65$			

Sumber : Data Olahan Tahun 2022

Pada tabel 5.6 dapat dilihat tanggapan responden Kebijakan Pemerintah Desa Dalam Melaksanakan Tugas Yang Ada Di Desa Tanjung Siamandolayang menjawab Sangat Baik Sebanyak 3 Responden (5%), yang menjawab Baik sebanyak 36 Responden (60%), yang menjawab Cukup Baik sebanyak 18 Responden (30%), yang menjawab Kurang Baik sebanyak 3 Responden (5%), dan Tidak Baik tidak ada. Maka dari hasil perhitungan diperoleh jumlah total = 3,65 dengan demikian tanggapan responden terkait Kebijakan Pemerintah Desa Dalam Melaksanakan Tugas Yang Ada Di Desa Tanjung Siamandolakpada kategori Baik.

Serta observasi dilapangan yang menunjukkan tanggapan responden mengenai Kebijakan Pemerintah Desa Dalam Melaksanakan Tugas Yang Ada Di Desa Tanjung Siamandolak sudah Cukup Baik karena jumlah rata-rata 3,65.

5.2.1.3 Bagaimana Pemerintah Desa Dalam Menyelenggarakan Pemerintahan Desa.

Adapun tanggapan responden mengenai Bagaimana Pemerintah Desa Dalam Menyelenggarakan Pemerintahan Desaterhadap masyarakat dapat dilihat ditabel dibawah ini.

Tabel 5.7 Tanggapan Responden Bagaimana Pemerintah Desa Dalam Menyelenggarakan Pemerintahan Desa.

No	Kategori	Skor	F	F.X	Persentase
.					

1.	Sangat Baik	5	3	15	5%
2.	Baik	4	36	144	60%
3.	Cukup Baik	3	21	63	35%
4.	Kurang Baik	2	0	0	0%
5.	Tidak Baik	1	0	0	0%
Jumlah			60	222	100%
Rata-Rata Skor $\frac{\sum(F.X)}{N} = \frac{222}{60} = 3,7$					

Sumber : Data Olahan Tahun 2022

Pada tabel 5.7 dapat dilihat tanggapan responden mengenai Bagaimana Pemerintah Desa Dalam Menyelenggarakan Pemerintahan Desayang menjawab Sangat Baik Sebanyak 3 Responden (5%), yang menjawab Baik sebanyak 36 Responden (60%), yang menjawab Cukup Baik sebanyak 63 Responden (35%), yang menjawab Kurang baik dan Tidak Baik tidak ada. Maka dari hasil perhitungan diperoleh jumlah total = 3,7 dengan demikian tanggapan responden terkait Bagaimana Pemerintah Desa Dalam Menyelenggarakan Pemerintahan Desapada kategori Baik.

Serta observasi dilapangan yang menunjukkan tanggapan responden mengenai Bagaimana Pemerintah Desa Dalam Menyelenggarakan Pemerintahan Desa sudah Cukup Baik karena jumlah rata-rata yang diperoleh adalah 3.7.

5.2.1.4 Apakah Pemerintah Desa Sudah Melakukan Upaya Perlindungan Masyarakat Dengan Baik.

Adapun tanggapan responden mengenai Apakah Pemerintah Desa Sudah Melakukan Upaya Perlindungan Masyarakat Dengan Baik terhadap masyarakat dapat dilihat ditabel dibawah ini.

Tabel 5.8 Tanggapan Responden Apakah Pemerintah Desa Sudah Melakukan Upaya Perlindungan Masyarakat Dengan Baik.

No.	Kategori	Skor	F	F.X	Persentase
1.	Sangat Baik	5	9	45	15%
2.	Baik	4	33	132	55%
3.	Cukup Baik	3	18	54	30%
4.	Kurang Baik	2	0	0	0%
5.	Tidak Baik	1	0	0	0%
Jumlah			60	231	100%
Rata-Rata Skor $\frac{\sum(F.X)}{N} = \frac{231}{60} = 3,85$					

Sumber : Data Olahan Tahun 2022

Pada tabel 5.8 dapat dilihat tanggapan responden mengenai Apakah Pemerintah Desa Sudah Melakukan Upaya Perlindungan Masyarakat Dengan Baik yang menjawab Sangat Baik sebanyak 9 Responden (15%), yang menjawab Baik sebanyak 33 Responden (33%), yang menjawab Cukup Baik sebanyak 18 Responden (30%), yang menjawab Kurang Baik dan Tidak Baik tidak ada. Maka dari hasil perhitungan diperoleh jumlah total = 3,85 dengan demikian tanggapan responden terkait Apakah Pemerintah Desa Sudah Melakukan Upaya Perlindungan Masyarakat Dengan Baik pada kategori Baik.

Serta observasi dilapangan yang menunjukkan tanggapan responden mengenai Apakah Pemerintah Desa Sudah Melakukan Upaya Perlindungan Masyarakat Dengan Baik sudah Baik karena jumlah rata-rata yang diperoleh adalah 3.85.

5.2.1.5 Apakah Pemerintah Desa Sangat Membantu Masyarakat Desa Dalam Berbagai Hal Yang Ada Di Desa.

Adapun tanggapan responden mengenai Apakah Pemerintah Desa

Sangat Membantu Masyarakat Desa Dalam Berbagai Hal Yang Ada Di Desaterhadap masyarakat dapat dilihat ditabel dibawah ini.

Tabel 5.9Tanggapan Responden Apakah Pemerintah Desa Sangat Membantu Masyarakat Desa Dalam Berbagai Hal Yang Ada Di Desa.

No.	Kategori	Skor	F	F.X	Persentase
1.	Sangat Baik	5	18	90	30%
2.	Baik	4	27	108	45%
3.	Cukup Baik	3	15	45	25%
4.	Kurang Baik	2	0	0	0%
5.	Tidak Baik	1	0	0	0%
Jumlah			60	243	100%
Rata-Rata Skor $\frac{\sum(F.X)}{N} = \frac{243}{60} = 4,05$					

Sumber : Data Olahan Tahun 2022

Pada tabel 5.9 dapat dilihat tanggapan responden mengenai Apakah Pemerintah Desa Sangat Membantu Masyarakat Desa Dalam Berbagai Hal Yang Ada Di Desayang menjawab Sangat Baik Sebanyak 18 Responden (30%), yang menjawab Baik sebanyak 27 Responden (45%), yang menjawab Cukup Baik sebanyak 15 Responden (25%), yang menjawab Kurang Baik dan Tidak Baik tidak ada. Maka dari hasil perhitungan diperoleh jumlah total = 4,05 dengan demikian tanggapan responden terkait Apakah Pemerintah Desa Sangat Membantu Masyarakat Desa Dalam Berbagai Hal Yang Ada Di Desa pada kategori Baik.

Serta observasi dilapangan yang menunjukkan tanggapan responden mengenai Apakah Pemerintah Desa Sangat Membantu Masyarakat Desa Dalam Berbagai Hal Yang Ada Di Desa sudah Baik karena jumlah rata-rata

yang diperoleh adalah 4,05.

5.2.1.6 Rekapitulasi Indikator Kemampuan Teknis Dalam Menjalankan Evaluasi Tugas Dan Fungsi Administrasi Pemerintah Desa Tanjung Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi.

Berikut rekapitulasi tanggapan responden terhadap pertanyaan pada indikator Kemampuan Teknis Dalam Menjalankan Evaluasi Tugas Dan Fungsi Administrasi Pemerintah Desa Tanjung Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingipada tabel 5.10 di bawah ini:

Tabel 5.10 Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai Indikator Kemampuan Teknis

No	Tanggapan	Kategori					Jumlah	Rata-Rata
		SB	B	CB	KB	TB		
1.	Bagaimana Evaluasi Kinerja Pemerintah Desa Dalam Menjalankan Tugas Dan Fungsi Di Desa Tanjung Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan	15	24	18	3	0	60	3,85

	singingi							
2.	Kebijakan Pemerintah Desa Dalam Melaksanakan Tugas Yang Ada Di Desa Tanjung Siamandolak	3	36	18	3	0	60	3,65
3.	Bagaimana Pemerintah Desa Dalam Menyelenggarakan Pemerintahan Desa	3	36	21	0	0	60	3,7
4	Apakah Pemerintah Desa Sudah Melakukan Upaya Perlindungan Masyarakat Dengan Baik	9	33	18	0	0	60	3,85
5	Apakah Pemerintah Desa Sangat Membantu Masyarakat Desa Dalam Berbagai Hal Yang Ada Di Desa	18	27	15	0	0	60	4,05
Jumlah		48	156	90	6	0	300	3,82
Jumlah Responden		9	31	18	2	0	60	
Persentase (%)		15	52	30	3	0	100	

Sumber : Data Olahan Tahun 2022

Dapat dilihat pada 5.10 di atas dapat dilihat tanggapan responden terhadap indikator Kemampuan Teknis Dalam Menjalankan Evaluasi Tugas Dan Fungsi Administrasi Pemerintah Desa Tanjung Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi pada kategori Sangat Baik 9 Responden (15%), Baik 31 Responden (52%), Cukup Baik 18 Respponden (30%) ,Kurang Baik 2 Responden (3%) dan yang menjawab Tidak Baik Tidak ada. Maka secara rata-rata adalah 3,82 berada pada interval Baik.

Dapat disimpulkan bawah responden terhadap indikator

Kemampuan teknis Dalam menjalankan Evaluasi Tugas Dan Fungsi Administrasi Pemerintah Desa Tanjung Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi sudah Baik, terlihat dengan Bagaimana evaluasi kinerja pemerintah desa dalam Menjalankan Tugas dan Fungsi di Desa Tanjung Simandolak sudah Baik, kemudian terlihat dari kebijakan pemerintah desa, menyelenggarakan pemerintahan, melakukan upaya perlindungan masyarakat, dan membantu masyarakat desa dalam berbagai hal yang ada di desa, dan ini dapat meningkatkan kinerja pemerintah Desa berjalan dengan baik.

Serta observasi lapangan yang menunjukkan tanggapan responden mengenai indikator Kemampuan Teknis Dalam Menjalankan Evaluasi Tugas Dan Fungsi Administrasi Pemerintah Desa Tanjung Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingisudah Baik karena jumlah rata-rata yang diperoleh adalah 3,82.

5.2.2 Indikator Kemampuan Konseptual

5.2.2.1 Fasilitas Yang Ada Di Desa Tanjung Simandolak

Fasilitas yang ada di Desa Tanjung Simandolak dapat dilihat di tabel dibawah ini.

Tabel 5.11 Tanggapan Responden Fasilitas Yang Ada Di Desa Tanjung Simandolak

No.	Kategori	Skor	F	F.X	Persentase
1.	Sangat Baik	5	15	75	25%

2.	Baik	4	18	72	30%
3.	Cukup Baik	3	24	72	40%
4.	Kurang Baik	2	3	6	5%
5.	Tidak Baik	1	0	0	0%
Jumlah		60	225	100%	
Rata-Rata Skor $\frac{\sum(F.X)}{N} = \frac{225}{60} = 3,75$					

Sumber : Data Olahan Tahun 2022

Pada tabel 5.11 dapat dilihat tanggapan responden mengenai Fasilitas yang ada di Desa Tanjung Simandolayang menjawab Sangat Baik Sebanyak 15 Responden (25%), yang menjawab Baik sebanyak 18 Responden (30%), yang menjawab Cukup Baik sebanyak 24 Responden (40%), yang menjawab Kurang Baik sebanyak 3 Responden (5%), dan Tidak Baik tidak ada. Maka dari hasil perhitungan diperoleh jumlah total = 3,75 dengan demikian tanggapan responden terkait Fasilitas yang ada di Desa Tanjung Simandolakpada kategori Baik.

Serta observasi dilapangan yang menunjukkan tanggapan responden mengenai Fasilitas yang ada di Desa Tanjung Simandolak sudah Baik karena jumlah rata-rata yang diperoleh adalah 3,75.

5.2.2.2 Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Yang Ada Di Desa Tanjung Simandolak

Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Yang Ada Di Desa Tanjung Simandolak dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5.12 Tanggapan RespondenKepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Yang Ada Di Desa Tanjung Simandolak

No	Kategori	Skor	F	F.X	Persentase
.					

1.	Sangat Baik	5	12	60	20%
2.	Baik	4	30	120	50%
3.	Cukup Baik	3	15	45	25%
4.	Kurang Baik	2	3	6	5%
5.	Tidak Baik	1	0	0	0%
Jumlah			60	231	100%
Rata-Rata Skor $\frac{\sum(F.X)}{N} = \frac{231}{60} = 3,85$					

Sumber : Data Olahan Tahun 2022

Pada tabel 5.12 dapat dilihat tanggapan responden Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Yang Ada Di Desa Tanjung Simandolak yang menjawab Sangat Baik Sebanyak 12 Responden (20%), yang menjawab Baik sebanyak 30 Responden (50%), yang menjawab Cukup Baik sebanyak 15 Responden (25%), yang menjawab Kurang Baik sebanyak 3 Responden (5%), dan Tidak Baik tidak ada. Maka dari hasil perhitungan diperoleh jumlah total = 3,85 dengan demikian tanggapan responden terkait Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Yang Ada Di Desa Tanjung Simandolak pada kategori Baik.

Serta observasi dilapangan yang menunjukkan tanggapan responden mengenai Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Yang Ada Di Desa Tanjung Simandolaksudah Baik karena jumlah rata-rata yang diperoleh adalah 3,85.

5.2.2.3 Apakah Peraturan Pemerintahan Yang Ada Di Desa Sudah Berjalan Dengan Baik

Apakah Peraturan Pemerintahan Yang Ada Di Desa Sudah Berjalan Dengan Baik dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5.13 Tanggapan Responden Apakah Peraturan Pemerintahan Yang Ada Di Desa Sudah Berjalan Dengan Baik

No.	Kategori	Skor	F	F.X	Persentase
1.	Sangat Baik	5	6	30	10%
2.	Baik	4	30	120	50%
3.	Cukup Baik	3	21	63	35%
4.	Kurang Baik	2	3	6	5%
5.	Tidak Baik	1	0	0	0%
Jumlah			60	219	100%
Rata-Rata Skor $\frac{\sum(F.X)}{N} = \frac{219}{60} = 3,65$					

Sumber : Data Olahan Tahun 2022

Pada tabel 5.13 dapat dilihat tanggapan responden Apakah Peraturan Pemerintahan Yang Ada Di Desa Sudah Berjalan Dengan Baik yang menjawab Sangat Baik sebanyak 6 Responden (10%), yang menjawab Baik sebanyak 30 Responden (50%), yang menjawab Cukup Baik sebanyak 21 Responden (35%), yang menjawab Kurang Baik sebanyak 3 Responden (5%), dan Tidak Baik tidak ada. Maka dari hasil perhitungan diperoleh jumlah total = 3,65 dengan demikian tanggapan responden terkait Apakah Peraturan Pemerintahan Yang Ada Di Desa Sudah Berjalan Dengan Baik pada kategori Cukup Baik.

Serta observasi dilapangan yang menunjukkan tanggapan responden mengenai Apakah Peraturan Pemerintahan Yang Ada Di Desa Sudah Berjalan Dengan Baik sudah Cukup Baik karena jumlah rata-rata yang diperoleh adalah 3,65.

5.2.2.4 Apakah Pemerintah Desa Memiliki Latar Belakang Yang Baik

Apakah Pemerintah Desa Memiliki Latar Belakang Yang Baik dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5.14 Tanggapan Responden Apakah Pemerintah Desa Memiliki Latar Belakang Yang Baik

No.	Kategori	Skor	F	F.X	Persentase
1.	Sangat Baik	5	0	0	0%
2.	Baik	4	39	156	65%
3.	Cukup Baik	3	15	45	25%
4.	Kurang Baik	2	6	12	10%
5.	Tidak Baik	1	0	0	0%
Jumlah			60	213	100%
Rata-Rata Skor $\frac{\sum(F.X)}{N} = \frac{213}{60} = 3,55$					

Sumber : Data Olahan Tahun 2022

Pada tabel 5.14 dapat dilihat tanggapan responden Apakah Pemerintah Desa Memiliki Latar Belakang Yang Baik yang menjawab Sangat Baik Tidak Ada, yang menjawab Baik sebanyak 39 Responden (65%), yang menjawab Cukup Baik sebanyak 15 Responden (25%), yang menjawab Kurang Baik sebanyak 6 Responden (10%), dan Tidak Baik tidak ada. Maka dari hasil perhitungan diperoleh jumlah total = 3,55 dengan demikian tanggapan responden terkait Apakah Pemerintah Desa Memiliki Latar Belakang Yang Baik pada kategori Cukup Baik.

Serta observasi lapangan yang menunjukkan tanggapan responden mengenai Apakah Pemerintah Desa Memiliki Latar Belakang Yang Baik sudah Cukup Baik karena jumlah rata-rata yang diperoleh adalah 3,55.

5.2.2.5 Apakah Peraturan Desa Dalam Pemerintah Desa Sudah Tersusun Baik Sesuai Dengan Perundang-Undangan

Apakah Peraturan Desa Dalam Pemerintah Desa Sudah Tersusun Baik Sesuai Dengan Perundang-Undangan dapat dilihat pada tabel

dibawah ini:

Tabel 5.15 Tanggapan Responden Apakah Peraturan Desa Dalam Pemerintah Desa Sudah Tersusun Baik Sesuai Dengan Perundang-Undangan

No.	Kategori	Skor	F	F.X	Persentase
1.	Sangat Baik	5	9	45	15%
2.	Baik	4	36	144	60%
3.	Cukup Baik	3	15	45	25%
4.	Kurang Baik	2	0	0	0%
5.	Tidak Baik	1	0	0	0%
Jumlah			60	234	100%
Rata-Rata Skor $\frac{\sum(F.X)}{N} = \frac{234}{60} = 3,9$					

Sumber : Data Olahan Tahun 2022

Pada tabel 5.15 dapat dilihat tanggapan responden Apakah Peraturan Desa Dalam Pemerintah Desa Sudah Tersusun Baik Sesuai Dengan Perundang-Undanganyang menjawab Sangat Baik sebanyak 9 Responden (15%), yang menjawab Baik sebanyak 36 Responden (60%), yang menjawab Cukup Baik sebanyak 15 Responden (25%), yang menjawab Kurang Baik, dan Tidak Baik tidak ada. Maka dari hasil perhitungan diperoleh jumlah total = 3,9 dengan demikian tanggapan responden terkait Apakah Peraturan Desa Dalam Pemerintah Desa Sudah Tersusun Baik Sesuai Dengan Perundang-Undanganpada kategori Baik.

Serta observasi dilapangan yang menunjukkan tanggapan responden mengenai Apakah Peraturan Desa Dalam Pemerintah Desa Sudah Tersusun Baik Sesuai Dengan Perundang-Undangan sudah Baik karena jumlah rata-rata yang diperoleh adalah 3,9.

5.2.2.6 Rekapitulasi Indikator Kemampuan Konseptual Dalam Menjalankan Evaluasi Tugas Dan Fungsi Administrasi Pemerintah Desa Tanjung Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi.

Berikut rekapitulasi tanggapan responden terhadap pertanyaan pada indikator Kemampuan Konseptual Dalam Menjalankan Evaluasi Tugas Dan Fungsi Administrasi Pemerintah Desa Tanjung Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi pada tabel 5.16 di bawah ini:

Tabel 5.16 Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai Indikator Kemampuan Konseptual

No	Tanggapan	Kategori					Jumlah	Rata-Rata
		SB	B	CB	KB	TB		
1.	Fasilitas yang ada di Desa Tanjung Simandolak	15	18	24	3	0	60	3,75
2.	Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Yang Ada Di Desa Tanjung Simandolak	12	30	15	3	0	60	3,85
3.	Apakah Peraturan Pemerintahan Yang Ada Di Desa Sudah Berjalan Dengan Baik	6	30	21	3	0	60	3,65
4	Apakah Pemerintah Desa Memiliki Latar Belakang Yang Baik	0	39	15	6	0	60	3,55
5	Apakah Peraturan Desa Dalam Pemerintah Desa Sudah Tersusun Baik Sesuai Dengan	9	36	15	0	0	60	3,9

	Perundang-Undangan							
	Jumlah	42	153	90	15	0	300	3,74
	Jumlah Responden	8	31	18	3	0	60	
	Persentase (%)	13	52	30	5	0	100	

Sumber : Data Olahan Tahun 2022

Dapat dilihat pada 5.16 di atas dapat dilihat tanggapan responden terhadap indikator Kemampuan Konseptual Dalam Menjalankan Evaluasi Tugas Dan Fungsi Administrasi Pemerintah Desa Tanjung Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingipada kategori Sangat Baik 8 Responden (13%), Baik 31 Responden (52%), Cukup Baik 18 Respponden (30%),Kurang Baik 3 Responden (5%) dan yang menjawab Tidak Baik Tidak ada. Maka secara rata-rata adalah 3,74 berada pada interval Baik.

Dapat disimpulkan bawah responden terhadap indikator Kemampuan Konseptual Dalam menjalankan Evaluasi Tugas Dan Fungsi Administrasi Pemerintah Desa Tanjung Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi sudah Baik, terlihat dengan Fasilitas yang ada di Desa Tanjung Simandolak sudah Cukup Baik, kemudian terlihat dari Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Yang Ada Di Desa Tanjung Simandolak sudah Baik, Kemudian pemerintah sudah memiliki latar belakang yang baik, dan untuk peraturan desa dalam pemerintah desa sudah tersusun dengan baik sesuai dengan perundang-undangan yang ada di pemerintahan desa.

Serta observasi dilapangan yang menunjukkan tanggapan responden mengenai indikator Kemampuan Konseptual Dalam Menjalankan Evaluasi Tugas Dan Fungsi Administrasi Pemerintah Desa Tanjung Simandolak

Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi sudah Baik karena jumlah rata-rata yang diperoleh adalah 3,74.

5.2.3 Indikator Kemampuan Hubungan Interpersonal

5.2.3.1 Bagaimana Kesopanan Petugas Dalam Pelayanan Di Desa Tanjung Simandolak

Bagaimana Kesopanan Petugas Dalam Pelayanan Di Desa Tanjung Simandolak dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5.17 Tanggapan Responden Bagaimana Kesopanan Petugas Dalam Pelayanan Di Desa Tanjung Simandolak

No.	Kategori	Skor	F	F.X	Persentase
1.	Sangat Baik	5	6	30	10%
2.	Baik	4	33	132	55%
3.	Cukup Baik	3	21	63	35%
4.	Kurang Baik	2	0	0	0%
5.	Tidak Baik	1	0	0	0%
Jumlah			60	225	100%
Rata-Rata Skor		$\frac{\sum (F.X)}{N} = \frac{225}{60} = 3,75$			

Sumber : Data Olahan Tahun 2022

Pada tabel 5.17 dapat dilihat tanggapan responden Bagaimana Kesopanan Petugas Dalam Pelayanan Di Desa Tanjung Simandolak yang menjawab Sangat Baik sebanyak 6 Responden (10%), yang menjawab Baik sebanyak 33 Responden (55%), yang menjawab Cukup Baik sebanyak 21 Responden (35%), yang menjawab Kurang Baik, dan Tidak Baik tidak Ada. Maka dari hasil perhitungan diperoleh jumlah total = 3,75 dengan demikian tanggapan responden terkait Bagaimana Kesopanan Petugas Dalam Pelayanan Di Desa Tanjung Simandolak pada kategori Baik.

Serta observasi dilapangan yang menunjukkan tanggapan responden mengenai Kesopanan Petugas Dalam Pelayanan Di Desa Tanjung Simandolak sudah Baik karena jumlah rata-rata yang diperoleh adalah 3,75.

5.2.3.2 Bagaimana Keramahan Petugas Dalam Menjalankan Tugas Dan Fungsi Di Desa Tersebut

Bagaimana Keramahan Petugas Dalam Menjalankan Tugas Dan Fungsi Di Desa Tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5.18 Tanggapan Responden Keramahan Petugas Dalam Menjalankan Tugas Dan Fungsi Di Desa Tersebut

No.	Kategori	Skor	F	F.X	Persentase
1.	Sangat Baik	5	9	45	15%
2.	Baik	4	24	96	40%
3.	Cukup Baik	3	21	63	35%
4.	Kurang Baik	2	6	12	10%
5.	Tidak Baik	1	0	0	0%
Jumlah			60	216	100%
Rata-Rata Skor		$\frac{\sum (F.X)}{N} = \frac{216}{60} = 3,6$			

Sumber : Data Olahan Tahun 2022

Pada tabel 5.18 dapat dilihat tanggapan responden Bagaimana Keramahan Petugas Dalam Menjalankan Tugas Dan Fungsi Di Desa Tersebut yang menjawab Sangat Baik sebanyak 9 Responden (15%), yang menjawab Baik sebanyak 24 Responden (40%), yang menjawab Cukup Baik sebanyak 21 Responden (35%), yang menjawab Kurang Baik sebanyak 6 Responden (10%), dan Tidak Baik tidak Ada. Maka dari hasil perhitungan diperoleh jumlah total = 3,6 dengan demikian tanggapan responden terkait Bagaimana Keramahan Petugas Dalam Menjalankan

Tugas Dan Fungsi Di Desa Tersebut pada kategori Baik.

Serta observasi dilapangan yang menunjukkan tanggapan responden mengenai Bagaimana Keramahan Petugas Dalam Menjalankan Tugas Dan Fungsi Di Desa Tersebut sudah Baik karena jumlah rata-rata yang diperoleh adalah 3,6.

5.2.3.3 Apakah Pemerintah Desa Sudah Menjalankan Tugas Dan Fungsinya Dengan Baik

Apakah Pemerintah Desa Sudah Menjalankan Tugas Dan Fungsinya Dengan Baik dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5.19 Tanggapan Responden Apakah Pemerintah Desa Sudah Menjalankan Tugas Dan Fungsinya Dengan Baik

No.	Kategori	Skor	F	F.X	Persentase
1.	Sangat Baik	5	6	30	10%
2.	Baik	4	39	156	65%
3.	Cukup Baik	3	9	27	15%
4.	Kurang Baik	2	3	6	5%
5.	Tidak Baik	1	3	3	5%
Jumlah			60	222	100%
Rata-Rata Skor		$\frac{\sum (F.X)}{N} = \frac{222}{60} = 3,7$			

Sumber : Data Olahan Tahun 2022

Pada tabel 5.19 dapat dilihat tanggapan responden Apakah Pemerintah Desa Sudah Menjalankan Tugas Dan Fungsinya Dengan Baik yang menjawab Sangat Baik sebanyak 6 Responden (10%), yang menjawab Baik sebanyak 39 Responden (65%), yang menjawab Cukup Baik sebanyak 9 Responden (15%), yang menjawab Kurang Baik Sebanyak 3 Responden (5%), dan Tidak Baik Sebanyak 3 Responden (5%). Maka dari

hasil perhitungan diperoleh jumlah total = 3,7 dengan demikian tanggapan responden terkait Apakah Pemerintah Desa Sudah Menjalankan Tugas Dan Fungsinya Dengan Baik pada kategori Baik.

Serta observasi dilapangan yang menunjukkan tanggapan responden mengenai Apakah Pemerintah Desa Sudah Menjalankan Tugas Dan Fungsinya Tersebut sudah Baik karena jumlah rata-rata yang diperoleh adalah 3,7.

5.2.3.4 Apakah Pemerintah Desa Selalu Memiliki Kerja Sama Yang Kompak Dalam Melakukan Kegiatan Desa

Apakah Pemerintah Desa Selalu Memiliki Kerja Sama Yang Kompak Dalam Melakukan Kegiatan Desa dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5.20 Tanggapan Responden Apakah Pemerintah Desa Selalu Memiliki Kerja Sama Yang Kompak Dalam Melakukan Kegiatan Desa

No.	Kategori	Skor	F	F.X	Persentase
1.	Sangat Baik	5	3	15	5%
2.	Baik	4	42	168	70%
3.	Cukup Baik	3	9	27	15%
4.	Kurang Baik	2	6	12	10%
5.	Tidak Baik	1	0	0	0%
Jumlah			60	222	100%
Rata-Rata Skor		$\frac{\sum (F.X)}{N} = \frac{222}{60} = 3,7$			

Sumber : Data Olahan Tahun 2022

Pada tabel 5.20 dapat dilihat tanggapan responden Apakah Pemerintah Desa Selalu Memiliki Kerja Sama Yang Kompak Dalam Melakukan Kegiatan Desa yang menjawab Sangat Baik sebanyak 3

Responden (5%), yang menjawab Baik sebanyak 42 Responden (70%), yang menjawab Cukup Baik sebanyak 9 Responden (15%), yang menjawab Kurang Baik Sebanyak 6 Responden (10%), dan Tidak Baik Tidak Ada. Maka dari hasil perhitungan diperoleh jumlah total = 3,7 dengan demikian tanggapan responden terkait Apakah Pemerintah Desa Selalu Memiliki Kerja Sama Yang Kompak Dalam Melakukan Kegiatan Desapada kategori Baik.

Serta observasi dilapangan yang menunjukkan tanggapan responden mengenai Apakah Pemerintah Desa Selalu Memiliki Kerja Sama Yang Kompak Dalam Melakukan Kegiatan DesaTersebut sudah Baik karena jumlah rata-rata yang diperoleh adalah 3,7.

5.2.3.5 Bagaimana Pemerintah Desa Dalam Penerapan Peraturan Di Desa, Pembinaan Ketentraman Dan Ketertiban Di Desa

Bagaimana Pemerintah Desa Dalam Penerapan Peraturan Di Desa, Pembinaan Ketentraman Dan Ketertiban Di Desa dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5.21 Tanggapan Responden Bagaimana Pemerintah Desa Dalam Penerapan Peraturan Di Desa, Pembinaan Ketentraman Dan Ketertiban Di Desa

No.	Kategori	Skor	F	F.X	Persentase
1.	Sangat Baik	5	3	15	5%
2.	Baik	4	30	120	50%
3.	Cukup Baik	3	24	72	40%
4.	Kurang Baik	2	3	6	5%
5.	Tidak Baik	1	0	0	0%
Jumlah			60	213	100%

Rata-Rata Skor	$\frac{\sum (F.X)}{N} = \frac{213}{60} = 3,55$
-----------------------	--

Sumber : Data Olahan Tahun 2022

Pada tabel 5.21 dapat dilihat tanggapan responden Bagaimana Pemerintah Desa Dalam Penerapan Peraturan Di Desa, Pembinaan Ketentraman Dan Ketertiban Di Desayang menjawab Sangat Baik sebanyak 3 Responden (5%), yang menjawab Baik sebanyak 30 Responden (50%), yang menjawab Cukup Baik sebanyak 24 Responden (40%), yang menjawab Kurang Baik Sebanyak 3 Responden (5%), dan Tidak Baik Tidak Ada. Maka dari hasil perhitungan diperoleh jumlah total = 3,55 dengan demikian tanggapan responden terkait Bagaimana Pemerintah Desa Dalam Penerapan Peraturan Di Desa, Pembinaan Ketentraman Dan Ketertiban Di Desapada kategori Baik.

Serta observasi dilapangan yang menunjukkan tanggapan responden mengenai Bagaimana Pemerintah Desa Dalam Penerapan Peraturan Di Desa, Pembinaan Ketentraman Dan Ketertiban Di DesaTersebut sudah Cukup Baik karena jumlah rata-rata yang diperoleh adalah 3,55.

5.2.3.6 Rekapitulasi Indikator Kemampuan Hubungan Interpersonal Dalam Menjalankan Evaluasi Tugas Dan Fungsi Administrasi Pemerintah Desa Tanjung Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi.

Berikut rekapitulasi tanggapan responden terhadap pertanyaan pada indikator Kemampuan Hubungan Interpersonal Dalam Menjalankan Evaluasi Tugas Dan Fungsi Administrasi Pemerintah Desa Tanjung

Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingipada tabel 5.22 di bawah ini:

Tabel 5.22 Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai Indikator Hubungan Interpersonal

No	Tanggapan	Kategori					Jumlah	Rata-Rata
		SB	B	CB	KB	TB		
1.	Bagaimana Kesopanan Petugas Dalam Pelayanan Di Desa Tanjung Simandolak	6	33	21	0	0	60	3,75
2.	Bagaimana Keramahan Petugas Dalam Menjalankan Tugas Dan Fungsi Di Desa Tersebut	9	24	21	6	0	60	3,6
3.	Apakah Pemerintah Desa Sudah Menjalankan Tugas Dan Fungsinya Dengan Baik	6	39	9	3	3	60	3,7
4	Apakah Pemerintah Desa Selalu Memiliki Kerja Sama Yang Kompak Dalam Melakukan Kegiatan Desa	3	42	9	6	0	60	3,7
5	Bagaimana Pemerintah Desa Dalam Penerapan Peraturan Di Desa, Pembinaan	3	30	24	3	0	60	3,55

	Ketentraman Dan Ketertiban Di Desa							
	Jumlah	27	168	84	18	3	300	3,66
	Jumlah Responden	5	34	17	3	1	60	
	Persentase (%)	8	57	28	5	2	100	

Sumber : Data Olahan Tahun 2022

Dapat dilihat pada 5.22 di atas dapat dilihat tanggapan responden terhadap indikator Kemampuan Konseptual Dalam Menjalankan Evaluasi Tugas Dan Fungsi Administrasi Pemerintah Desa Tanjung Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingipada kategori Sangat Baik 5 Responden (8%), Baik 34 Responden (57%), Cukup Baik 17 Respponden (28%) ,Kurang Baik 3 Responden (5%) dan yang menjawab Tidak Baik 1 Responden (2%). Maka secara rata-rata adalah 3,66 berada pada interval Baik.

Dapat disimpulkan bawah responden terhadap indikator Kemampuan Hubungan Interpersonal Dalam menjalankan Evaluasi Tugas Dan Fungsi Administrasi Pemerintah Desa Tanjung Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi sudah Cukup Baik, terlihat dengan Bagaimana Kesopanan Petugas Dalam Pelayanan Di Desa Tanjung Simandolak sudah Baik, kemudian terlihat dari keramahan petugas, kerjasama dalam melakukan kegiatan desa dan menerapkan peraturan, pembinaan ketentraman dan ketertiban di desa sudah berjalan dengan Baik.

Serta observasi dilapangan yang menunjukkan tanggapan responden mengenai indikator Kemampuan Konseptual Dalam Menjalankan Evaluasi Tugas Dan Fungsi Administrasi Pemerintah Desa Tanjung Simandolak

Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi tersebut sudah Cukup Baik karena jumlah rata-rata yang diperoleh adalah 3,66.

5.2.4.1 Rekapitulasi Indikator Kemampuan Teknis, Indikator Kemampuan Konseptual dan Indikator Kemampuan Hubungan Interpersonal.

Berikut rekapitulasi tentang Indikator Kemampuan Teknis, Indikator Kemampuan Konseptual dan Indikator Kemampuan Hubungan Interpersonal Dalam Menjalankan Evaluasi Tugas Dan Fungsi Administrasi Pemerintah Desa Tanjung Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi pada tabel 5.23 di bawah ini:

Tabel 5.23 Rekapitulasi Indikator Responden Mengenai Indikator Kemampuan Teknis, Indikator Kemampuan Konseptual dan Indikator Kemampuan Hubungan Interpersonal

No	Indikator	Rata-rata
1	Indikator Kemampuan Teknis	3,82
2	Indikator Kemampuan Konseptual	3,74
3	Indikator Kemampuan Hubungan Interpersonal	3,66
Jumlah		3,74

Sumber : Data Olahan Tahun 2022

Dapat dilihat pada 5.23 di atas tentang Indikator Kemampuan Teknis dengan Rata-rata = 3,82 Indikator Kemampuan Konseptual dengan Rata-rata = 3,74 dan Indikator Kemampuan Hubungan Interpersonal dengan Rata-rata = 3,66 Maka secara rata-rata Jumlah ketiga Indikator adalah 3,74 berada pada interval Baik.

Dapat disimpulkan bahwa terhadap indikator Kemampuan Teknis Dalam menjalankan Tugas Dan Fungsi di Desa Tanjung Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi sudah Baik, kemudian indikator kemampuan Konseptual Dalam menjalankan Evaluasi Tugas Dan

Fungsi Administrasi Pemerintah Desa Tanjung Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingisudah Baik, dan indikator Hubungan Interpersonal Dalam menjalankan Tugas Dan Fungsi di Desa Tanjung Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi sudah Cukup Baik, dan setelah di lihat dari ketiga indikator tersebut untuk Evaluasi Kinerja Pemerintah Desa Dalam Menjalankan Evaluasi Tugas Dan Fungsi Administrasi Pemerintah Desa Tanjung Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingisudah berjalan dengan Baik.

Serta observasi dilapangan yang menunjukkan tanggapan responden mengenai Indikator Kemampuan Teknis, Indikator Kemampuan Konseptual dan Indikator Kemampuan Hubungan InterpersonalDalam Menjalankan Evaluasi Tugas Dan Fungsi Administrasi Pemerintah Desa Tanjung Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi Tersebut sudah Cukup Baik karena jumlah rata-rata yang diperoleh adalah 3,74.

Menurut Analisis yang saya dapat pada rakapitulasi dari ke tiga indiktor tersebut bahwa terhadap indikator Kemampuan Teknis Dalam menjalankan Tugas Dan Fungsi di Desa Tanjung Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi sudah Baik, karna mempunyai rata-rata 3,82 atau termasuk interval Baik, kemudian pada indikator kemampuan Konseptual Dalam menjalankan Evaluasi Tugas Dan Fungsi Administrasi Pemerintah Desa Tanjung Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingisudah Baik, karna memiliki rata-rata yaitu 3,74 atau

tergolong interval Baik, dan untuk indikator Hubungan Interpersonal Dalam menjalankan Tugas Dan Fungsi di Desa Tanjung Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi sudah Cukup Baik, karena memiliki rata-rata yaitu 3,66 atau tergolong pada interval cukup baik dan setelah di lihat dari ketiga indikator tersebut untuk Evaluasi Kinerja Pemerintah Desa Dalam Menjalankan Evaluasi Tugas Dan Fungsi Administrasi Pemerintah Desa Tanjung Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingisudah berjalan dengan Baik.



BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Hasil sebaran kuesioner yang memutuskan Evaluasi Tugas Dan Fungsi Administrasi Pemerintah Desa Tanjung Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingiyang menghasilkan rata-rata 3,74 berarti termasuk dalam pada interval Baik karena berada pada peringkat 2 yaitu 3,70–4,59. Serta observasi dilapangan yang menunjukkan Evaluasi Tugas Dan Fungsi Administrasi Pemerintah Desa Tanjung Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi Baik, terlihat dengan kemampuan teknis, kemampuan konsptual dan kemampuan hubungan interpersonal sesuai dengan indikator dan berjalan dengan Baik.

6.2 Saran

Hasil penelitian dari Evaluasi Tugas Dan Fungsi Administrasi Pemerintah Desa Tanjung Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi untuk harapan masa yang akan datang adalah sebagai berikut:

- 6.2.1 Diharapkan kepada pemerintahan desa tanjung simandolak untuk lebih memperhatikan masyarakatnya.
- 6.2.2 Tingkat partisipasi dari setiap kegiatan atau petihan yang ada di desa.
- 6.2.3 Kepala desa untuk lebih meningkatkan lagi doronga kepada perangkat desa, serta memfasilitasi dengan baik.

6.2.4 Agar penelitian ini lebih akurat dan mendapatkan hasil yang lebih baik, di harapkan ada penelitian lanjutan dan yang lebih konplek dalam membahas Evaluasi Tugas Dan Fungsi Administrasi Pemerintah Desa Tanjung Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi.



DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Ahyar, Hardani, and Dkk. 2020. Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif, Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu.
- Armstrong dan Baron, 2016. Landasan teori dan pengertian kinerja, Palembang : Wibowo.
- Banga, Wempy. 2018 Kajian Administrasi Kontemporer, Yogyakarta :Gava Media.
- Basuki, Johanes. 2018, Administrasi Publik, Depok :PT Raja Grafindo.
- Purwanto, Agus, Erwan, 2015, Implementasi Kebijakan Publik, Yogyakarta : Gava Media.
- Sarwono, Jonathan. 2013 Srategi Melakukan Riset : Kuantitatif, Kualitatif, Gabungan. Yogyakarta : Andi Publisher.
- Sugiono, 2015 Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. Bandung : Afabeta.
- Subarsono, 2013. Analisis Kebijakan Publik, Konsep, Teori dan Aplikasi. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Sofyan, 2014. Manajemen Kinerja. Stain Jember Press : Imam Ashari.
- Tahier Rohana dn Makmur, 2017,Kerangka Teori dan Ilmu Administrasi Negara, Depok : Raja Grafindo.

B. Dalam Undang-Undang



Dalam undang-undang Nomor 32 Tahun 2014 Tentang pemerintahan daerah menegaskan bahwa Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat istiadat.

Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa Dalam pelaksanaan peraturan pemerintah Nomor 43 Tahun 2014.

UU No.6 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam system pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

UU No 6 Tahun 2014 Tentang Desa dalam landasan hukum.

C. Dokumentasi



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : GUSTI PRASETIYO

Tempat Tanggal Lahir : Tanjung, 05 Agustus 1999

Jenis kelamin : Laki-laki

Status : Belum Kawin

Pekerjaan : Mahasiswa

Alamat : Tanjung Simandolak Kec. Benai

Pendidikan : 1. SD N 027 TANJUNG SIMANDOLAK
2. SMP N 02 BENAI
3. SMA N 01 BENAI



Demikian Riwayat Hidup ini saya buat dengan sebernarnya untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Teluk Kuantan, 27 Mei

2022

Penulis,



GUSTI PRASETIYO
NPM. 180411030